PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan atas reviu
informasi keuangan interim/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of June 30, 2026 and for the six-month period then ended
with report on review of interim financial information

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim		*Report on Review of Interim Financial Information*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	1-3	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	4-5	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	6-7	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	8-9	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	10-168	*Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Renaldo Santosa	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Cuscaden Walk, Singapore	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Leo Handoko Laksono	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian interm PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 19 Agustus 2026 / *Jakarta, August* 19 , *2026*

Renaldo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00434/2.1505/JL.0/01/0704-6/1/VIII/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00434/2.1505/JL.0/01/0704-6/1/VIII/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Laporan No. 00434/2.1505/JL.0/01/0704-6/1/VIII/2026 (lanjutan)

Report No. 00434/2.1505/JL.0/01/0704-6/1/VIII/2026 (continued)

Ruang Lingkup Reviu (lanjutan)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memeroleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review (continued)

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Informasi keuangan interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 ("Informasi Keuangan Interim Juni 2025"), disajikan sebagai angka yang koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, tidak diaudit dan direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Informasi Keuangan Interim Juni 2025.

Other Matter

The interim financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2025 (the "June 2025 Interim Financial Information") which is presented as corresponding numbers to the interim financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2026, was neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion or any other form of assurance on the June 2025 Interim Financial Information.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

19 Agustus 2026/*August 19, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/*Audited*)**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.596.987	2h,4	3.550.006	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	27.744	2g,2l,5,39a	86.944	*Related parties*
Pihak ketiga	3.700.266	2l,5	3.039.464	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2g,2l,5,39b	175	*Related parties*
Pihak ketiga	127.382	2l,5	71.302	*Third parties*
Persediaan biologis	2.099.548	2j,6	2.126.460	*Biological inventories*
Persediaan	12.398.812	2k,7	9.599.551	*Inventories*
Aset biologis	1.870.378	2p,8	1.672.822	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	120.377	2i,9	106.884	*Prepaid expenses*
Uang muka	1.467.318	10	350.374	*Advances*
Aset derivatif	1.027	2m,43y	721.961	*Derivative assets*
Pajak dibayar di muka	67.514	2u,20a	47.150	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	3.621	2l	3.082	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**24.480.974**		**21.376.175**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	29.971	2u,20b	2.597	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	267.662	2u,20h	332.309	*Deferred tax assets*
Investasi saham	74.074	1c,2l	74.074	*Investment in shares*
Investasi dalam ventura bersama	292.736	2o,11	240.630	*Investment in joint ventures*
Investasi obligasi	268.850	2l,12	273.518	*Investment in bonds*
Goodwill	122.181	2d,2t,16	122.181	*Goodwill*
Aset biologis	45.204	2p,8	25.788	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	697.052	2q,10	493.305	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap	16.947.018	2q,13	14.995.076	*Fixed assets*
Aset hak-guna	281.169	2r,14	244.643	*Right-of-use assets*
Properti investasi	434.874	2s,15	441.244	*Investment properties*
Aset takberwujud	14.318		4.374	*Intangible assets*
Tanah yang belum dikembangkan	1.003.161	2q,13	1.311.685	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	185.888	2l	122.831	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**20.664.158**		**18.684.255**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**45.145.132**		**40.060.430**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/*Audited*)**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	9.048.827	2l,17	2.920.949	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	1.443.218	2g,2l,18,39c	2.134.928	*Related parties*
Pihak ketiga	2.033.930	2l,18	1.572.038	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	7.796	2g,2l,19,39d	10.860	*Related parties*
Pihak ketiga	1.141.688	2l,19	1.034.124	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2.663	2m,43y	1.209	*Derivative liabilities*
Utang pajak	346.601	2u,20d	414.700	*Taxes payable*
Beban akrual	664.484	2l,2v,21	647.047	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.951	2l,26	762.353	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	169.663	22	168.469	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	1.201.433	2l,24	953.829	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.764	2l,23	2.459	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	56.748	2r,14	62.936	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	2l,25	5.831.563	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**16.394.766**		**16.517.464**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	52.553	2u,20h	46.423	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.402.367	2w,26	1.381.321	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.837	2l,27	5.920	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	5.861.203	2l,24	2.034.264	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	4.170	2l,23	1.702	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	89.184	2r,14	54.379	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**7.416.314**		**3.524.009**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**23.811.080**		**20.041.473**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** **(Diaudit/*Audited*)**	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	28	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor	1.262.652	29	1.150.393	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 21.704.500 saham (2025: 98.905.300 saham)	(41.152)	2aa,28	(147.851)	*Treasury shares - 21,704,500 shares (2025: 98,905,300 shares)*
Cadangan saham bonus	49.453	28	49.453	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(106.092)	28	(106.092)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	-		(10.882)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	64.121		52.956	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	381.000	38	381.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	16.333.251		15.415.318	*Unappropriated*
Subtotal	19.822.694		18.663.756	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	1.511.358	40a	1.355.201	*Non-controlling interests*
EKUITAS	**21.334.052**		**20.018.957**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**45.145.132**		**40.060.430**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
PENJUALAN NETO	**35.355.127**	2g,2x,30,39	**27.481.591**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(27.729.938)**	2g,2x,31,39	**(22.203.680)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.625.189**		**5.277.911**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.505.692)	2x,32	(1.269.231)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.386.895)	2x,33,39	(1.908.162)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(876)		6.742	*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	256.721	34	87.662	*Other income*
Beban lainnya	(240.639)	35	(60.594)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.747.808**		**2.134.328**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	40.866	36	35.034	*Finance income*
Biaya keuangan	(422.919)	37	(392.866)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	54.480	11	3.861	*Share in net gain of joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.420.235**		**1.780.357**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(735.891)	2u,20e,20g	(418.083)	*Income tax expense, net*
LABA PERIODE BERJALAN	**2.684.344**		**1.362.274**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	91.842	26	(33.579)	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.059		31.145	*Exchange differences from translation of financial statements*
Lindung nilai arus kas	-	2m,43y	(1.845)	*Cash flow hedges*
Subtotal	**106.901**		**(4.279)**	***Sub-total***
Pajak penghasilan terkait	(21.582)	2u,20e	(492)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	**85.319**		**(4.771)**	***Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**2.769.663**		**1.357.503**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2.475.417		1.236.264	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	208.927		126.010	*Non-controlling interests*
TOTAL	**2.684.344**		**1.362.274**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2.557.553		1.232.548	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	212.110	40b	124.955	*Non-controlling interests*
TOTAL	**2.769.663**		**1.357.503**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**211**	2z,41	**106**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
									Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.851)**	**49.453**	**(153.703)**	**46.971**	**(106.302)**	**381.000**	**12.377.416**	**15.476.838**	**1.095.684**	**16.572.522**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.236.264	1.236.264	126.010	1.362.274	*Profit for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,20e,26	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.570)	(26.570)	(1.055)	(27.625)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Lindung nilai arus kas	2m,20e	-	-	-	-	24.294	-	-	-	-	24.294	-	24.294	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(1.440)	-	-	-	(1.440)	-	(1.440)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	24.294	(1.440)	-	-	1.209.694	1.232.548	124.955	1.357.503	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(813.937)	(813.937)	(48.259)	(862.196)	*Dividends*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	427	-	-	-	427	-	427	*Exchange differences on financial statements translation*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	427	-	-	(813.937)	(813.510)	(48.259)	(861.769)	*Total transactions with owners*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025*)		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.851)**	**49.453**	**(129.409)**	**45.958**	**(106.302)**	**381.000**	**12.773.173**	**15.895.876**	**1.172.380**	**17.068.256**	***Balance as of June 30, 2025**)*

*)Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/*Unaudited and Unreviewed*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
									Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.851)**	**49.453**	**(10.882)**	**52.956**	**(106.092)**	**381.000**	**15.415.318**	**18.663.756**	**1.355.201**	**20.018.957**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.475.417	2.475.417	208.927	2.684.344	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain:														*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,20e,26	-	-	-	-	-	-	-	-	70.390	70.390	3.183	73.573	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	11.746	-	-	-	11.746	-	11.746	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	11.746	-	-	2.545.807	2.557.553	212.110	2.769.663	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.627.874)	(1.627.874)	(55.965)	(1.683.839)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	29	-	112.259	-	-	-	-	-	-	-	112.259	-	112.259	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	28	-	-	106.699	-	-	-	-	-	-	106.699	-	106.699	*Treasury shares*
Lindung nilai arus kas	2m	-	-	-	-	10.882	-	-	-	-	10.882	-	10.882	*Cash flow hedges*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(581)	-	-	-	(581)	-	(581)	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Kenaikan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	*Capital increase by non-controlling interests*
Total transaksi dengan pemilik		-	112.259	106.699	-	10.882	(581)	-	-	(1.627.874)	(1.398.615)	(55.953)	(1.454.568)	*Total transactions with owners*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026		**1.879.461**	**1.262.652**	**(41.152)**	**49.453**	**-**	**64.121**	**(106.092)**	**381.000**	**16.333.251**	**19.822.694**	**1.511.358**	**21.334.052**	***Balance as of June 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	34.803.256		27.364.272	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(31.857.796)		(22.426.655)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(3.870.401)		(3.233.229)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(528.092)		(392.738)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(775.115)		(353.003)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	-		23.507	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	**(2.228.148)**		**982.154**	***Net cash provided (used) in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(2.331.020)		(892.260)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(138.924)		(84.575)	*Additions of land for development*
Penerimaan pendapatan bunga	40.866		35.034	*Interest income received*
Penambahan aset hak-guna	(25.275)	14,47	(37.386)	*Additions of right-of-use assets*
Penerimaan atas penjualan investasi saham	20.520		-	*Proceeds from sale of investment in shares*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	14.118	13	10.490	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(12.500)		(3.296)	*Additions of intangible assets*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	2.374	11	4.845	*Dividend received from joint venture*
Penerimaan atas penjualan properti investasi	1.165		-	*Proceeds from sale of investment properties*
Penurunan aset keuangan lainnya	(38)		1.021	*Deductions of other financial assets*
Penambahan properti investasi	-		(2.964)	*Additions of investment properties*
Penambahan investasi dalam ventura bersama	-		(2.450)	*Additions of investment in joint venture*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.428.714)**		**(971.541)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	127.823.505		90.764.234	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(121.695.627)		(88.999.240)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(5.921.650)		-	*Payments of bonds payables*
Penerimaan utang bank jangka panjang	5.000.000		38.000	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran dividen	(1.620.866)	19,38	(810.433)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(983.211)	24	(545.375)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan dari *call spread option*	748.505	43y	-	*Proceeds from call spread option*
Penjualan saham treasuri	259.284		-	*Sale of treasury shares*
Pembayaran liabilitas sewa	(45.891)	14	(31.328)	*Payments of lease liabilities*
Penambahan saham treasuri	(41.152)		-	*Addition of treasury shares*
Penerimaan obligasi yang dibeli kembali	33.975		-	*Proceeds from buy-back bonds*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(3.269)		(3.145)	*Payments of loan finance acquisition of fixed assets*
Pembayaran dividen ke nonpengendali oleh entitas anak	(55.965)		(48.259)	*Payments of dividends to non-controlling interest by a subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**3.497.638**		**364.454**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.159.224)**		**375.067**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**3.550.006**		**1.353.714**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	206.205		6.184	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2.596.987**	4	**1.734.965**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 47

Non-cash transactions is presented in Note 47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 Juni 2026 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Six-Month Period Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H., dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Maret 2023 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, sehubungan dengan penyempurnaan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, notary of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company’s status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, notary of Sastra Kosasih, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 199 dated March 21, 2023 notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023, in connection with improvement provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company’s manufacturing factories are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as “the Group”.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;
b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:
   - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan; dan
   - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Japfa Pte. Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup. Pemilik manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Grup adalah keluarga Santosa, termasuk Bapak Renaldo Santosa dan Ibu Gabriella Santosa.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations including:
   - *Wholesale of pharmaceutical drugs for animals; and*
   - *Wholesale of pharmaceutical materials for humans and animals.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally.

Japfa Pte. Ltd., which is based in Singapore, is the parent entity of the Group. Ultimate beneficial owners of the Group are Santosa family, including Mr. Renaldo Santosa and Mrs. Gabriella Santosa.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam-LK for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte. Ltd. without Preemptive Rights according to Financial Services Authority (OJK) regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Pte. Ltd. without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
- PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp and fish feed manufacturing , shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	4.059.171	3.596.816
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (tidak beroperasi)/ *Shrimp farming (dormant)*	1991	100,00	100,00	199	199
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	5.282	5.243
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	11.448	8.782
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel farming*	2012	89,94	89,94	142	142
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ *Commercial farm, chicken slaughter house and trading*	1998	100,00	100,00	11.426.669	10.628.141
- PT Japfa Indoland (JI)	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	2.023.364	1.882.706
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.878	7.744
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/*Industrial estate*	2010	100,00	100,00	1.625.625	1.444.074
- PT Sentra Fasilitas Intermisi	Jakarta	Aktivitas penunjang real estat/ *Real estate support activities*	-	100,00	-	1.002	-
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	19	19
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	20.586	19.402
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	1.561.372	1.505.574
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ *Manufacture, sale & distribution of animal health products*	2018	100,00	100,00	167.656	121.373
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan /*Veterinary vaccines production and trading*	2026	100,00	100,00	512.553	490.372
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation services*	2010	100,00	100,00	234.506	223.490
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	232.505	215.097
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ *Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies*	2008	100,00	100,00	1.654.927	1.504.939
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/*Trading and franchise*	2019	100,00	100,00	224.872	231.973
- PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	2021	75,00	75,00	437.565	430.460
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ *Coloured birds breeding farm*	2015	100,00	100,00	90.106	84.690
- PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (sebelumnya/*formerly* PT Bintang Laut Timur)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	1974	100,00	100,00	47.669	-
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ *Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business*	1997	50,00	50,00	4.509.065	3.751.208
- PT Indo Tirta Sentosa (ITS)	Jakarta	Peternakan hewan, tambak udang, rumah potong ayam, produksi pakan hewan dan perdagangan (belum beroperasi)/ *Animal farm, shrimp farming, commercial farm, chicken slaughter house, animal feeds, and trading (not yet operated)*	-	49,99	-	236.137	-
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/*Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding*	1991	100,00	100,00	901.889	738.924
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/*Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading*	1973	100,00	100,00	198.108	179.912
- PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	462.155	441.522
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/*Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	1.769.924	673.202

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)/ *Consolidated Subsidiaries (continued)*							
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/*Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	101.789	18.671
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ *Agriculture, industry, trading*	2011	100,00	100,00	7.920	8.140
- PT Japfa Food Indonesia (JFI) (sebelumnya/*formerly* PT So Good Food)	Jakarta	Produk konsumen/*Consumer foods*	1996	100,00	100,00	3.930.101	2.886.152
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur makanan/*Foods manufacturing*	1997	100,00	100,00	721.410	764.961
- PT Agro Harmoni Bumi (AHB)	Jakarta	Agrowisata dan permakultur/ *Agritourism and permaculture*	2024	100,00	100,00	8.945	9.890
Investasi Saham/*Investment in Shares*							
- PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	379.825	458.742
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares Owned by Subsidiary*							
- PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	-	19,00	-	47.127
Investasi dalam ventura bersama/*Joint venture investment*							
- PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri mayonaise/*Mayonaise industries*	2014	51,00	51,00	139.414	116.388
- PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri makanan/*Foods industry*	2016	40,00	40,00	256.435	253.696
- PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran krustasea laut dan perdagangan besar hasil ikan/*Marine crustaceans growing and wholesale fish products*	2021	49,00	49,00	52.362	61.147
- PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi/*Distribution*	2023	40,00	40,00	335.015	348.863
- PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik/*Logistic*	2023	40,00	40,00	18.485	20.618
- PT Griya Mitra Poultry (GMP)	Surabaya	Peternakan ayam dan perdagangan/ *Commercial farm and trading*	2025	49,00	49,00	212.653	178.856

Penjualan Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Maret 2026 dari Mei Kartika, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Lilly Fitriyani, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, sebagai pemilik yang sah atas 1.900 saham EPI telah menjual seluruh sahamnya dan menyerahkan kepada Bapak Gunalen. Atas transaksi ini, CA telah menerima pembayaran penuh Rp20.520 dari Bapak Gunalen. Dengan demikian, CA telah menjual keseluruhan saham EPI.

Sale of Investment in Shares

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Deed No. 51 dated March 31, 2026 of Mei Kartika, S.H., M.Kn., as substitute notary of Lilly Fitriyani S.H., notary in Tangerang Regency, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, as the legal owner of 1,900 shares of EPI, has sold and transferred all of its 1,900 shares to Mr. Gunalen. For this transaction, CA received a full payment of Rp20,520 from Mr. Gunalen. Accordingly, CA has sold all of its shares of EPI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Pendirian dan Perubahan Kepemilikan Saham Entitas Anak

PT Sentra Fasilitas Intermisi (SFI)

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 29 April 2026 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, notaris di Jakarta, PT Jakamitra Indonesia (Jakamitra) dan PT Japfa Indoland (JI), keduanya anak perusahaan, telah mendirikan SFI, dengan kepemilikan Jakamitra sebesar 99% dan JI 1%.

PT Indo Tirta Sentosa (ITS)

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 20 November 2025 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, PT Indojaya Agrinusa (IAG), JI, keduanya anak Perusahaan dan PT Indotirta Suaka (IS), telah mendirikan ITS, dengan kepemilikan masing-masing sebesar IAG 99,98%, JI 0,01% dan IS 0,01%.

PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (sebelumnya PT Bintang Laut Timur)

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Agustus 2025 dari Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, BLT telah mengubah nama dan kedudukannya menjadi PT Bintang Langgeng Ternak, berkedudukan di Jakarta Selatan, merubah kegiatan usaha dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.000, dengan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp4.000 menjadi Rp4.001. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Perusahaan di BLT berubah menjadi masing-masing sebesar 80,02% dan 19,98%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 115 tanggal 18 Desember 2025, Warsubi telah membeli saham MFJ sejumlah 34.790 saham dari CA dengan harga Rp35.000. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ menjadi masing-masing sebesar 75% dan 25%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Establishment and Changes in Ownership of Subsidiaries

PT Sentra Fasilitas Intermisi (SFI)

Based on Deed No. 144 dated April 29, 2026 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, PT Jakamitra Indonesia (Jakamitra) and PT Japfa Indoland (JI), both subsidiaries, established SFI, with Jakamitra's ownership equivalent to 99% and JI's equivalent to 1%.

PT Indo Tirta Sentosa (ITS)

Based on Deed No. 61 dated November 20, 2025 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, PT Indojaya Agrinusa (IAG), JI, subsidiaries, and PT Indotirta Suaka (IS) established ITS, with IAG's ownership equivalent to 99.98%, JI's ownership equivalent to 0.01% and IS's ownership equivalent to 0.01%.

PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (formerly PT Bintang Laut Timur)

Based on Deed No. 90 dated August 28, 2025 of Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, BLT changed its name and domicile to PT Bintang Langgeng Ternak domiciled in South Jakarta, changed its business activities and increased its issued and fully paid share capital to Rp5,000, with CA increased its paid-in capital by Rp4,000 to become Rp4,001. Accordingly, the ownership interests of CA and the Company in BLT changed to 80.02% and 19.98%, respectively.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 115 dated December 18, 2025, Warsubi purchased 34,790 shares of MFJ owned by CA at purchase prices of Rp35,000. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ changed to 75% and 25%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi dalam ventura bersama

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), anak perusahaan, telah mendirikan GMP, dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%. Nilai perolehan investasi SAL terhadap GMP adalah sebesar Rp7.350.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Investment in joint venture company

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Based on Deed No. 6 dated May 14, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary, established GMP, with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%. Cost of investment of SAL in GMP is amounting to Rp7,350.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of June 30, 2026, the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioners*
		Antonius Harwanto Suryo Sembodo		
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Renaldo Santosa	:	*President Director*
Direktur	:	Leo Handoko Laksono	:	*Directors*
		Rachmat Indrajaya		
		Gabriella Santosa		
		Arif Widjaja		

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2025, the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioners*
		Antonius Harwanto Suryo Sembodo		

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Renaldo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Leo Handoko Laksono	:	*Directors*
		Rachmat Indrajaya		
		Gabriella Santosa		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK). The audit committee consists of the following:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Jumlah karyawan konsolidasi Grup masing - masing adalah 32.327 dan 31.609 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu).

The Group has a total consolidated number of employees of 32,327 and 31,609 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited and unreviewed).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2026.

e. Completion of interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 19, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian interim dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 sebagai berikut:

PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its interim consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 as follow:

PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The amendments had no impact on the Group’s interim consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimana Grup mempunyai kepemilikan sebesar 50%

Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Indojaya Agrinusa sebesar 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

i) Direksi entitas anak tersebut ditunjuk Perusahan
ii) Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiary in which the Group has ownership of 50%

The Company ownership in PT Indojaya Agrinusa is 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

i) The directors of such entity are appointed. by the Company
ii) Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Grup tidak memiliki hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *the Group does not have a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	23.594	22.666	*1 Great Britain Poundsterling//Rupiah*
1 Franc Swiss/Rupiah	22.076	21.274	*1 Swiss Franc/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	20.360	19.753	*1 Euro/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	17.856	16.782	*1 United States Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.806	13.069	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	12.312	11.255	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.629	2.401	*1 Chinese Yuan/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	537	533	*1 Thailand Baht/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	189	187	*1 Indian Rupee/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	110	108	*1 Japanese Yem/Rupiah*
1 Dong Vietnam/Rupiah	0,68	0,64	*1 Vietnamese Dong/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "Other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, bahan baku dalam perjalanan, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements, are not restricted for use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, raw material in transit, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;

ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kesusutan, keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for shrinkage, obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Apabila harga transaksi suatu instrumen berbeda dari nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan input yang dapat diobservasi dari transaksi pasar, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut. Dalam hal nilai wajar ditentukan berdasarkan model yang sebagian inputnya tidak dapat diobservasi, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan. Jumlah yang ditangguhkan tersebut akan diakui dalam laba rugi ketika terdapat perubahan pada faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas. Jumlah yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat instrumen dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When the transaction price of the instrument differs from the fair value at origination and the fair value is based on a valuation technique using only inputs observable in market transactions, the Group recognises the difference between the transaction price and fair value. In those cases where fair value is based on models for which some of the inputs are not observable, the difference between the transaction price and the fair value is deferred. The deferred amounts are recognised in profit or loss when there is a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset or liability. The deferred amount using the straight-line method. Any outstanding amount is immediately recognised in profit or loss when the instrument is derecognised or when the inputs becomes observable.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi obligasi dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in bonds and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan lancar lainnya, investasi saham dan aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (OCI), debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of other current financial assets, investment in shares and derivative assets, which are presented as part of current assets and non-current assets.

This category includes derivative instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease liabilities, other non-current liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost, and derivative liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diakui langsung di laba rugi, kecuali untuk porsi derifatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and to manage its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are recognized directly to profit or loss, except for the effective portion of derivatives designated as cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and subsequently reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk kontrak opsi yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas, komponen nilai waktu dikecualikan dari item yang dilindungi. Perubahan dalam nilai wajar komponen nilai waktu ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

For option contracts designated as cash flow hedges, the time value component is excluded from the hedged item. Changes in the fair value of this time value component are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets include breeding poultry and breeding cattle.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Biological Assets (continued)

Breeding Poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	5 - 15	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB"), dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkaan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/ extended upon expiration.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB), and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2t for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

t. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (Pillar 2) melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional (PMN) untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Pillar 2 framework rule (Pillar 2), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended June 30, 2026, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (MNE) should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 (UU Cipta Kerja, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor-sektor pelanggan beroperasi, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless it cannot be measured reliably, then is measured using cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values, shrinkage and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value, shrinkage and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 “Impairment of Assets”.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow (DCF) model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not includde restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kas	29.303	15.936	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.236.972	90.712	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	177.400	131.366	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.499	121	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.922	43.208	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.672	30.720	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.881	10.278	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.789	2.683	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.077	2.523	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.041	1.546	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	205	194	*Others*)*
Subtotal	1.578.458	313.351	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (Catatan 45)			*Foreign currencies (Note 45)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	323.001	1.899.986	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	191.089	527.860	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	184.459	1.298	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	179.273	6.177	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	46.205	39.642	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.244	619.665	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.658	1.496	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.002	943	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	652	87.349	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
JP Morgan Chase Bank, N.A	651	122	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
Vietcombank	594	74	*Vietcombank*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	566	532	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
UBS AG Singapore	500	3.407	*UBS AG Singapore*
Lain-lain*)	772	425	*Others*)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT OCBC NISP Tbk	15.984	15.515	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.553	7.164	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Lain-lain*)	980	958	*Others*)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	1.184	642	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain*)	233	226	*Others*)*
Rupee India			*Indian Rupee*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	9.455	1.387	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
Housing Development Finance Corporation Bank	3.534	3.862	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Vietinbank	1.133	408	*Vietinbank*
Vietcombank	557	1.311	*Vietcombank*
Lain-lain *)	10	11	*Others *)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	289	255	*PT Bank Central Asia Tbk*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
Lain-lain *)	3	4	*Others *)*
Subtotal	985.581	3.220.719	*Sub-total*
Total bank	**2.564.039**	**3.534.070**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposit*
Dollar AS (Catatan 45)			*US Dollar (Note 45)*
UBS AG Singapore	3.645	-	*UBS AG Singapore*
Total	**2.596.987**	**3.550.006**	***Total***

**) Masing-masing dibawah Rp500* / **) Each below Rp500*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	-	4,00% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar AS	2,30% - 3,06%	-	*US Dollar*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 39a)	27.744	86.944	*Related parties (Note 39a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	3.667.518	3.092.354	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	316.237	279.136	*Foreign customers*
Subtotal	3.983.755	3.371.490	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(283.489)	(332.026)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	3.700.266	3.039.464	*Third parties, net*
Total	**3.728.010**	**3.126.408**	***Total***

Piutang usaha umumnya memiliki syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables generally have payment terms ranging from on 1 to 90 days.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	2.748.877	2.444.103	*Neither past due*
Jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	481.830	349.164	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	196.318	118.482	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	112.272	68.158	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	110.483	66.034	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	361.719	412.493	*More than 120 days*
Total	4.011.499	3.458.434	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(283.489)	(332.026)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**3.728.010**	**3.126.408**	***Net***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan) / *Trade receivables (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	3.689.309	3.179.262	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 45)			*Foreign currencies (Note 45)*
Dolar AS	313.897	274.614	*US Dollar*
Dolar Singapura	3.890	63	*Singapore Dollar*
Euro	3.214	4.459	*Euro*
Vietnam Dong	1.087	-	*Vietnamese Dong*
Rupee India	102	36	*Indian Rupee*
Total	4.011.499	3.458.434	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(283.489)	(332.026)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**3.728.010**	**3.126.408**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	332.026	361.248	*Beginning balance*
Penyisihan periode berjalan (Catatan 35)	24.680	53.363	*Provision for the period (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(5)	(12)	*Differences exchange rate translation*
Penghapusan periode berjalan	(73.212)	(82.573)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	**283.489**	**332.026**	***Ending balance***

Berdasarkan penilaian Grup terhadap kerugian kredit yang diharapkan, yang juga mencakup evaluasi terhadap akun pelanggan tertentu, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi jumlah yang berpotensi tidak tertagih pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Group's assessment of expected credit losses, which includes the evaluation of specific customer accounts, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover potential uncollectible amounts as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tidak dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the trade receivables were pledged as collateral.

Piutang lain-lain / *Other receivables*

Piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp127.382 dan Rp71.477 terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

Other receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp127,382 and Rp71,477, respectively, mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and indirect materials, insurance receivables and receivables from partner farmers.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS / *6. BIOLOGICAL INVENTORIES*

Persediaan biologis terdiri dari: / *Biological inventories consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Hewan ternak dalam proses	1.427.101	1.431.516	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	269.900	260.479	*Available-for-sale livestock*
Telur tetas	402.478	434.351	*Hatching eggs*
Lain-lain	69	114	*Others*
Saldo akhir	**2.099.548**	**2.126.460**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.300.564 dan Rp12.246.297 (Catatan 7).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp14,300,564 and Rp12,246,297, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	2.058.821	1.625.271	*Finished goods*
Barang dalam proses	233.419	176.981	*Work-in-process*
Bahan baku	8.077.655	5.191.799	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	1.059.966	1.689.862	*Raw materials in transit*
Suku cadang	470.351	429.519	*Spareparts*
Bahan pembantu	253.328	230.562	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	282.494	208.552	*Packaging materials*
Bahan bakar dan pelumas	56.716	30.087	*Fuel and oil*
Lain-lain	52.111	49.081	*Others*
Total	12.544.861	9.631.714	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(141.489)	(26.967)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(4.560)	(5.196)	*Decline in market values of inventories*
	(146.049)	(32.163)	
Neto	**12.398.812**	**9.599.551**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	32.163	29.995	*Beginning balance*
Penghapusan	(27.743)	(64.179)	*Write-off*
Penyisihan periode berjalan (Catatan 35)	141.629	66.347	*Provision for the period (Note 35)*
Saldo akhir	**146.049**	**32.163**	***Ending balance***

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan laboratorium dan bahan habis pakai.

Inventories - others mainly represent laboratory inventories and consumable materials.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dan persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.300.564 dan Rp12.246.297 (Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories and biological inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp14,300,564 and Rp12,246,297 respectively (Note 6). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tidak dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the inventories were pledged as collateral.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

The details of biological assets are as follows:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

Breeding Poultry (presented as current assets)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	916.352	940.917	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	1.230.952	2.241.567	*Reclassifications from unproductive poultry breeding*
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(1.067.252)	(2.266.132)	*Amortization of productive poultry breeding*
Saldo akhir periode	1.080.052	916.352	*Balance at the end of the period*

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut: / *The details of biological assets are as follows:*

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar) (lanjutan) / ***Breeding Poultry (presented as current assets) (continued)***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal periode	756.470	700.173	*Balance at the beginning of the period*
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	1.264.808	2.297.864	*Growing costs during the period*
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(1.230.952)	(2.241.567)	*Reclassifications to productive poultry breeding*
Saldo akhir periode	790.326	756.470	*Balance at the end of the period*
Total	**1.870.378**	**1.672.822**	***Total***

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar) / ***Breeding Cattles (presented as non-current assets)***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	16.107	13.583	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	15.639	11.769	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi periode berjalan	5.618	8.957	*Costs in production age during the period*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(954)	(1.445)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	7.275	10.402	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(9.819)	(19.339)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(1.942)	(7.191)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	5.993	(629)	*Gain (loss) on adjustment of fair value*
Saldo akhir periode	37.917	16.107	*Balance at the end of the period*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	9.681	8.416	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	3.331	6.044	*Growing costs during the period*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(7.275)	(10.402)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(544)	(1.593)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	1.942	7.191	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan atas penyesuaian nilai pasar	152	25	*Gain on adjustment of fair value*
Saldo akhir periode	7.287	9.681	*Balance at the end of the period*
Total	**45.204**	**25.788**	***Total***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.581.168 dan Rp1.507.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp1,581,168 and Rp1,507,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Asuransi	33.201	33.361	*Insurance*
Sewa	22.805	22.134	*Rent*
Langganan dan lisensi	16.119	8.871	*Membership and license*
Pemeliharaan	15.909	8.605	*Maintenance*
Umum	13.683	2.103	*General*
Produksi	6.956	4.218	*Production*
Biaya bank	3.841	1.299	*Bank charges*
Outsourcing	2.766	218	*Outsourcing*
Premi *option*	-	18.965	*Option premium*
Lain-lain	5.097	7.110	*Others*
Total	**120.377**	**106.884**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026, pos lain-lain terutama merupakan biaya perpajakan dan konsultasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, pos lain-lain terutama merupakan biaya pengangkutan untuk pembelian import bahan baku dalam perjalanan.

As of June 30, 2026, others mainly represent tax and consulting. As of December 31, 2025, others mainly represent freight costs related to imported raw materials in transit.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

Lancar / *Current*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pembelian bahan baku dan pembantu	1.327.664	239.107	*Purchase of raw and indirect materials*
Ekspedisi	39.531	11.278	*Expedition*
Impor dan jaminan impor	36.168	33.458	*Import and import guarantee*
Operasional	8.679	6.488	*Operational*
Pembelian barang teknik	8.609	3.983	*Purchase of technical goods*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	5.361	6.087	*Travelling expense and employee*
Legal dan lisensi	3.356	16.084	*Legal and license*
Lain-lain	37.950	33.889	*Others*
Total	**1.467.318**	**350.374**	***Total***

10. UANG MUKA (lanjutan)

Pos lain-lain terutama merupakan uang muka biaya ongkos angkut dan peternak

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp697.052 dan Rp493.305 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. ADVANCES (continued)

Other accounts mainly represent advance for transportation expenses and advance to farmers

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets, such as land, building and machinery, amounting to Rp697,052 and Rp493,305 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	*Penambahan/ Additions*	Bagian laba (rugi) neto periode berjalan/ *Equity net income (loss) for the period*	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/*Other comprehensive income from for the period*	Dividen/ *Dividends*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	54.719	-	8.894	-	-	63.613	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	44.118	-	(165)	-	-	43.953	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	14.133	-	179	-	(2.374)	11.938	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	90.237	-	(255)	-	-	89.982	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Griya Mitra Poultry	49,00%	37.423	-	45.827	-	-	83.250	*PT Griya Mitra Poultry*
Total		**240.630**	**-**	**54.480**	**-**	**(2.374)**	**292.736**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*							
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	*Penambahan/ Additions*	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Equity net income (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income from for the year*	Dividen/ *Dividends*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	50.083	-	9.552	(71)	(4.845)	54.719	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	44.112	-	3.242	60	(3.296)	44.118	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	16.152	-	2.399	(26)	(4.392)	14.133	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	97.395	50	(7.208)	-	-	90.237	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Griya Mitra Poultry	49,00%	-	7.350	30.073	-	-	37.423	*PT Griya Mitra Poultry*
Total		**207.742**	**7.400**	**38.058**	**(37)**	**(12.533)**	**240.630**	***Total***

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total Aset	139.414	116.388	*Total Assets*
Total Liabilitas	23.513	17.928	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	115.901	98.460	*Total Equity*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	17.440	5.999	*Total comprehensive income for the period*

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total Aset	256.435	253.696	*Total Assets*
Total Liabilitas	146.942	143.399	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	109.493	110.297	*Total Equity*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(414)	2.820	*Total comprehensive income for the period*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia / ***PT Kona Bay Indonesia***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total Aset	52.362	61.147	*Total Assets*
Total Liabilitas	27.997	32.304	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	24.365	28.843	*Total Equity*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	365	2.728	*Total comprehensive income for the period*

PT Tira Cipta Logistik / ***PT Tira Cipta Logistik***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total Aset	335.015	348.863	*Total Assets*
Total Liabilitas	110.226	123.437	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	224.789	225.426	*Total Equity*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Total rugi komprehensif periode berjalan	(637)	(4.159)	*Total comprehensive loss for the period*

PT Griya Mitra Poultry / ***PT Griya Mitra Poultry***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Total Aset	212.653	178.856	*Total Assets*
Total Liabilitas	42.756	102.483	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	169.897	76.373	*Total Equity*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Griya Mitra Poultry (lanjutan)

PT Griya Mitra Poultry (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	93.525	-	*Total comprehensive income for the period*

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), anak perusahaan, telah mendirikan PT Griya Mitra Poultry (GMP). ACP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.550 untuk 2.550 saham setara dengan 51% kepemilikan di PT Griya Mitra Poultry (GMP). SAL setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.450 untuk 2.450 saham yang setara dengan 49% kepemilikan atas PT Griya Mitra Poultry (GMP). Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038728.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025. Tujuan dari perusahaan ventura bersama (JV) adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan, meliputi budidaya ayam ras pedaging, petelur, perdagangan besar binatang hidup, serta menjadi jasa penunjang peternakan lainnya. GMP didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 November 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, GMP telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp15.000 diambil secara proporsional oleh para Pemegang Saham, dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%.

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Based on Deed of Establishment No. 6 dated May 14, 2025, executed before Tatang Taryana, S.H., a notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary, have established PT Griya Mitra Poultry (GMP). ACP agreed to contribute capital of Rp2,550 for 2,550 shares, representing 51% ownership in PT Griya Mitra Poultry (GMP). SAL agreed to contribute capital of Rp2,450 for 2,450 shares, representing 49% ownership in PT Griya Mitra Poultry (GMP). The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038728.AH.01.01 of 2025 dated May 15, 2025. The purpose of the joint venture (JV) is to conduct business activities in the livestock sector, including broiler and layer chicken farming, wholesale trading of live animals, and the provision of other ancillary livestock services. GMP has been established for an indefinite duration.

Based on Deed No. 12 dated November 21, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, GMP increased its issued share capital to Rp15,000 and was fully paid by the Shareholders proportionally, with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama (Perjanjian) tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa) sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama bernama PT Tira Cipta Logistik (TCL). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan ventura bersama (JV) adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp88.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp112.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi (TCT) dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 1%, 1% dan 98%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam jumlah besar.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the Agreement) dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa) agreed to jointly invest in a joint venture company called PT Tira Cipta Logistik (TCL). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the joint venture (JV) company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp88,000.

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp112,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a joint venture company called PT Tira Cipta Transportasi (TCT), with their respective investment ratios were 1%, 1% and 98%, respectively. PCP invested funding amounting to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company is to engage in transportation management services which includes shipping and/or packing goods in large volumes.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Tira Cipta Transportasi (TCT) (lanjutan)

Perjanjian ventura bersama akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di perusahaan JV;
b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
c) pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV**,** dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan perusahaan JV atau pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV; atau
e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama (Perjanjian) tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan, PT Kona Bay Indonesia (KBI). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham setara dengan 49% kepemilikan di KBI. KBI didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU- 059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Transportasi (TCT) (continued)

The JV agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in JV company;
b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
c) at the time of liquidation or dissolution of JV company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of JV company;
d) by itself, for any provisions relating to JV company, in the event that the shareholder stops controlling JV company or at the time of liquidation or dissolution of JV company; or
e) after the initial public offering of JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the Agreement) dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a company, PT Kona Bay Indonesia (KBI). STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares equivalent to 49% ownership in KBI. KBI was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to engage in raising and rearing, as well as harvesting of shrimp and in wholesale trade of fishery.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (KBI) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT lntan Tata Buana Persada (ITBP) dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan JV antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd. (KENKO). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama (Perjanjian) bertanggal 2 April 2014, JFI dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun secara otomatis.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi JFI meningkat menjadi 40.800 saham setara dengan Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI) (continued)

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada (ITBP) for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a JV company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd. (KENKO). Based on a Joint Venture Agreement (the Agreement) dated April 2, 2014, JFI and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years from the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years automatically.

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore JFI's portion increase to 40,800 shares equivalent to Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama (Perjanjian) tanggal 20 September 2016, JFI, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. JFI membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada entitas lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the Agreement) dated September 20, 2016, JFI, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in CGF, a JV company. JFI paid Rp31,126 for 2,400,000 shares equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to engage in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another entity with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. INVESTASI OBLIGASI

12. INVESTMENT IN BONDS

Kreditor	*Tanggal jatuh tempo/Maturity date*	Jumlah/*Amount*	*Creditors*
Rupiah			***Rupiah***
PT Danantara Investment Management (Persero)			*PT Danantara Investment Management (Persero)*
Seri A	Oktober 2030/ *October 2030*	125.000	*Series A*
Seri B	Oktober 2032/ *October 2032*	125.000	*Series B*
Seri A	Desember 2030/ *December 2030*	12.500	*Series A*
Seri B	Desember 2032/ *December 2032*	12.500	*Series B*
Total		**275.000**	***Total***

12. INVESTASI OBLIGASI (lanjutan)

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp125.000 dan Rp125.000, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Pada 4 Desember 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan jumlah Rp25.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2l.

12. INVESTMENT IN BONDS (continued)

On October 21, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp250,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consisting of series A and series B amounting to Rp125,000 and Rp125,000, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

On December 4, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp25,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consisting of series A and series B amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2l.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal sebelum penyesuaian penilaian	220.048	220.048	*Beginning balance before valuation adjustment*
Saldo akhir selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	48.802	53.470	*Ending balance of amounts on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**268.850**	**273.518**	***Ending balance after valuation adjustment***

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

The table below presents the movement in the deferred difference between the transaction price and the fair value of financial assets at initial recognition arising from the use of valuation techniques for which not all inputs are observable market data.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	53.470	-	*Beginning balance*
Penambahan selama periode berjalan	-	54.952	*Additions during the period*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode berjalan (Catatan 35)	(4.668)	(1.482)	*Amounts recognised in consolidated statement of profit or loss during the period (Note 35)*
Saldo akhir	**48.802**	**53.470**	***Ending Balance***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/*Six-Month Period Ended June 30, 2026*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3.576.636	-	245.389	(225)	436.052	4.257.852	*Land*
Bangunan dan prasarana	8.649.412	9.938	13.661	(19.979)	271.191	8.924.223	*Buildings and infrastructures*
Mesin	9.754.340	18.327	28.315	(61.742)	270.997	10.010.237	*Machinery*
Peralatan kantor	2.495.630	739	63.073	(33.617)	44.642	2.570.467	*Office equipment*
Kendaraan	1.511.097	17.266	50.947	(12.859)	24.494	1.590.945	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	792.807	-	774.740	-	(294.040)	1.273.507	*Buildings and infrastructures*
Mesin	645.208	-	925.709	-	(313.181)	1.257.736	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	36.744	-	(36.744)	-	*Office equipment*
Kendaraan	1.080	-	23.598	-	(24.041)	637	*Vehicles*
Total nilai perolehan	27.426.210	46.270	2.162.176	(128.422)	379.370	29.885.604	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	3.535.844	344	201.325	(8.673)	137	3.728.977	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5.886.533	1.886	265.738	(45.276)	2.193	6.111.074	*Machinery*
Peralatan kantor	1.964.896	109	93.041	(31.973)	(1.514)	2.024.559	*Office equipment*
Kendaraan	1.034.443	4.073	37.546	(11.504)	-	1.064.558	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	12.421.716	6.412	597.650	(97.426)	816	12.929.168	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.418	-	-	-	-	9.418	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**14.995.076**					**16.947.018**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp669 (Catatan 15) dan reklasifikasi dari tanah yang dikembangkan sebesar Rp447.448

**) Includes reclassification to investment properties with carrying value of Rp669 (Note 15) and reclassification from land for development amounting to Rp447,448*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3.217.892	-	299.072	(13.500)	73.172	3.576.636	*Land*
Bangunan dan prasarana	8.176.114	-	57.937	(69.592)	484.953	8.649.412	*Buildings and infrastructures*
Mesin	9.127.000	-	118.484	(71.429)	580.285	9.754.340	*Machinery*
Peralatan kantor	2.292.263	(31)	181.994	(73.851)	95.255	2.495.630	*Office equipment*
Kendaraan	1.442.295	9.967	77.182	(38.775)	20.428	1.511.097	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	460.679	-	842.342	-	(510.214)	792.807	*Buildings and infrastructures*
Mesin	545.341	-	717.545	-	(617.678)	645.208	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	66.535	-	(66.535)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	20.842	-	(19.762)	1.080	*Vehicles*
Total nilai perolehan	25.261.584	9.936	2.381.933	(267.147)	39.904	27.426.210	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	3.192.382	-	386.873	(41.224)	(2.187)	3.535.844	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5.445.720	-	504.118	(62.131)	(1.174)	5.886.533	*Machinery*
Peralatan kantor	1.861.997	(19)	177.321	(71.616)	(2.787)	1.964.896	*Office equipment*
Kendaraan	998.117	2.100	72.029	(37.876)	73	1.034.443	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	11.498.216	2.081	1.140.341	(212.847)	(6.075)	12.421.716	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9.418	-	-	-	-	9.418	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**13.753.950**					**14.995.076**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp5.963 (Catatan 15) dan reklasifikasi dari tanah yang dikembangkan sebesar Rp76.215

**) Includes reclassification to investment properties with carrying value of Rp5,963 (Note 15) and reclassification from land for development amounting to Rp76,215*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	478.786	449.277	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 32 dan 33)	100.208	110.718	*Operating expenses (Notes 32 and 33)*
Beban lainnya (Catatan 35)	18.656	-	*Other expenses (Note 35)*
Total	**597.650**	**559.995**	***Total***

Pengurangan tahun 2026 dan 2025 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp17.493 dan Rp1.915 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 35).

Deductions in 2026 and 2025 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp17,493 and Rp1,915 as of June 30, 2026 and 2025, respectively, were written off and charged to other expenses (Note 35).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Harga jual	14.118	10.490	*Selling price*
Nilai tercatat neto	13.503	5.222	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 34)	**615**	**5.268**	***Gain on sale of fixed assets (Note 34)***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tidak dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.621.165 dan AS$21.170.991 dan Rp23.724.323 dan AS$21.170.991. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.447.945 dan Rp5.397.112, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2053. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, none of the fixed assets were pledged as collateral.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp24,621,165 and US$21,170,991 and Rp23,724,323 and US$21,170,991, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp5,447,945 and Rp5,397,112, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of impairment testing as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no indication of impairment losses of fixed assets.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2026 dan 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026 and 2027. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the percentages of completion of constructions in progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
	2026	2025	2026	2025	2026	2025
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	5-99%	2-99%	1.273.507	792.807	2027	2026
Mesin/*Machineries*	5-99%	3-99%	1.257.736	645.208	2027	2026
Kendaraan/*Vehicles*	5-96%	3-99%	637	1.080	2026	2026

Biaya pinjaman

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp13.930 (2025: Rp748) (Catatan 47) berdasarkan tingkat kapitalisasi 6% (2025: 6%).

Borrowing costs

During the six-month period ended June 30, 2026, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp13,930 (2025: Rp748) (Note 47) based on capitalization rate of 6% (2025: 6%).

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang masing-masing sebesar Rp1.003.161 dan Rp1.311.685.

Land for development

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group owned land for development for future business expansion with carrying value amounting to Rp1,003,161 and Rp1,311,685, respectively.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	40.135	1.582	1.524	(515)	-	42.726	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	353.905	-	134.431	(69.755)	-	418.581	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	394.040	1.582	135.955	(70.270)	-	461.307	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	9.148	184	2.257	(515)	-	11.074	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	140.249	-	63.157	(34.342)	-	169.064	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	149.397	184	65.414	(34.857)	-	180.138	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**244.643**					**281.169**	***Net carrying value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	37.367	-	2.880	(112)	-	40.135	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	291.130	-	143.231	(80.456)	-	353.905	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	328.497	-	146.111	(80.568)	-	394.040	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	7.266	-	3.491	(1.609)	-	9.148	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	105.206	-	109.404	(74.361)	-	140.249	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	112.472	-	112.895	(75.970)	-	149.397	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**216.025**					**244.643**	***Net carrying value***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	117.315	142.920	*Beginning balance*
Perubahan non-kas – penambahan (Catatan 47)	110.680	35.922	*Non-cash changes - additions (Notes 27)*
Pengurangan	(36.172)	-	*Deduction*
Arus kas	(45.891)	(61.527)	*Cash flow*
Saldo akhir	**145.932**	**117.315**	***Ending balance***

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	56.748	62.936	*Current portion*
Bagian jangka panjang	89.184	54.379	*Non-current portion*
Total	**145.932**	**117.315**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh liabilitas sewa Grup dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Group's lease liabilities are denominated in Rupiah.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)*	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	45.891	31.328	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga (Catatan 37)	6.266	4.691	*Payment of interest (Note 37)*
Total	**52.157**	**36.019**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)*	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)	6.266	4.691	*Interest on lease liabilities (Note 37)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	19.334	16.674	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 32)	6.677	6.333	*Selling and marketing expenses (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	39.403	32.440	*General and administrative expenses (Note 33)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	190.523	135.590	*Expenses related to low-value, variable leases and short-term lease liabilities*

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	289.194	-	(490)	-	288.704	*Land*
Bangunan dan prasarana	241.826	-	(831)	693	241.688	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	531.020	-	(1.321)	693	530.392	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	80.033	5.874	(156)	24	85.775	*Buildings and infrastructures*
Penurunan nilai	9.743	-	-	-	9.743	*Impairment losses*
Nilai tercatat neto	**441.244**				**434.874**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/*Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	273.815	7.668	(225)	7.936	289.194	*Land*
Bangunan dan prasarana	243.201	1.149	(1.738)	(786)	241.826	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	517.016	8.817	(1.963)	7.150	531.020	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	68.535	11.787	(1.476)	1.187	80.033	*Buildings and infrastructures*
Penurunan nilai	9.743	-	-	-	9.743	*Impairment losses*
Nilai tercatat neto	**438.738**				**441.244**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/*Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini: / *Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	3.131	3.293	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 32 dan 33)	1.767	2.693	*Operating expenses (Notes 32 and 33)*
Beban lainnya (Catatan 35)	976	-	*Other expenses (Note 35)*
Total	**5.874**	**5.986**	***Total***

Pendapatan sewa properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp1.757. / *Rental income from the investment properties for the six month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp1,757.*

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp833.858 dan Rp834.354. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024 oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi, dengan tanggal laporan 14 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp229.337 dan Rp212.091. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp833,858 and Rp834,354, respectively. Fair value of the investment properties is based on valuations on December 31, 2024 performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer, with report dated on January 14, 2025.

Based on the results of impairment testing as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no indications of impairment of investment properties.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp229,337 and Rp212,091, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

16. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

16. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

16. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2024, bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga mengalami kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.236 yang diakui dari goodwill setelah memperhitungkan nilai pakai (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, sehingga *goodwill* dari akuisisi toko daging eceran menjadi senilai Rp7.792.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup yang relevan.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2026 sampai 2030, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,28% - 8,94%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai *goodwill* Grup masing-masing sebesar Rp122.181.

16. GOODWILL (continued)

In 2019, the Group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill. As of December 31, 2024, retail meat store business from third parties had an impairment loss amounting to Rp33,236 that was recognized on the goodwill after computing its value-in-use using discounted cash flow method since the recoverable amount of the CGU was less than the carrying value, leaving goodwill from the acquisition of retail meat store amounting to Rp7,792.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill is all allocated to the relevant Cash Generating Unit (CGU) of the Group.

The recoverable amount of the CGU is determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value-in-use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2026 to 2030 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 7.28% - 8.94% were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to the CGU.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no impairment in goodwill.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the value of Group's goodwil amounted to Rp122,181.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	2.563.741	21.608	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.150.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.443.400	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Ltd	700.000	700.000	*Bank of China (Hongkong) Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	625.000	500.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	616.500	300.000	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	600.000	200.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	250.000	250.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	845.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	186	43.903	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Australia (Catatan 45)			*Australian Dollar (Note 45)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AU$3.948.168 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	44.437	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nil on June 30, 2026 and AU$3,948,168 on December 31, 2025)*
Dolar AS (Catatan 45)			*US Dollar (Note 45)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$953.471 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	16.001	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Nil on June 30, 2026 and US$953,471 on December 31, 2025)*
Total	**9.048.827**	**2.920.949**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (TLR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas TLR dan KMK masing-masing menjadi sebesar Rp950,000 dan Rp150,000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, dengan total maksimum limit sebesar Rp150.000. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500.000. Fasilitas *Time Loan Committed* berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

On September 20, 2017, the Company obtained KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, the Company obtained an Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) with maximum amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR and KMK facility became Rp950,000 and Rp150,000, respectively. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, with a total maximum limit of Rp150,000. On September 11, 2023, the Company also obtained a Committed Time Loan facility with maximum amount of Rp1,500,000. The Committed Time Loan facility became effective on October 10, 2023.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KMK dan TLR akan berakhir tanggal 20 Oktober 2026. Fasilitas *Time Loan Committed* akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2026. Fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG, entitas anak, memperoleh fasilitas *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2026.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, JFI memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp75.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja yang bersifat *committed* (KMK-*Comm*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 17 November 2023, fasilitas KMK-Comm meningkat menjadi sebesar Rp900.000, dan Perusahaan juga memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *uncommitted (KMK-Uncomm)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KMK-*Comm* meningkat menjadi sebesar Rp1.900.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 16 Juni 2027.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These facilities are not secured by any collateral. The KMK and TLR facility will expire on October 20, 2026. The Committed Time Loan facility will expire on October 20, 2026. This facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On September 11, 2023, IAG, a subsidiary, obtained an Uncommitted Time Loan with a maximum amount of Rp100,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 20, 2026.

On October 28, 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, JFI obtained Time Loan Revolving (TLR) facility amounting to Rp75,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR facility to become Rp300,000 and KMK facility was not extended. These facilities are not secured by any collateral and will expire on October 20, 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of committed working capital loan (KMK-Comm) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. On November 17, 2023, the KMK-Comm facility was increased to Rp900,000, and the Company also obtained uncommitted working capital loan (KMK-Uncomm) facility, with maximum loanable amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, the KMK-Comm facility was increased to Rp1,900,000. These facilities are not secured by any collateral and will expire on June 16, 2027.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Pada tanggal 1 Desember 2023, plafon fasilitas KMK diturunkan menjadi sebesar Rp400.000, dan IAG memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari BRI, dimana MFJ dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

Pada tanggal 22 Januari 2026, MFJ, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC)

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Revolving Credit* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas ini meningkat menjadi sebesar Rp700.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 4 April 2027.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. On December 1, 2023, the loanable amount of KMK facility decreased to Rp400,000, and IAG obtained an uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp600,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp1,000,000 from BRI, whereby MFJ is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp20,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

On January 22, 2026, MFJ, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp50,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC)

On April 4, 2024, the Company obtained a Revolving Credit Facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, this facility was increased to Rp700,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 4, 2027.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas PRK telah ditutup, dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) meningkat menjadi sebesar AS$60.000.000 dengan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sub limit *Trust Receipt* (TR), sublimit *Invoice Financing*, dan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC, masing-masing sebesar AS$40.000.000. Fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, dan SAL, entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2027.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp600.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 14 Desember 2026.

Pada tanggal 2 Juli 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) bersifat *committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 2 Juli 2029, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

Based on the latest amendment, PRK Facility has been closed, and Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was increased to US$60,000,000 with sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD), sub-limit Trust Receipt (TR), sublimit for Invoice Financing and sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting to US$40,000,000, respectively. These facilities can be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, and SAL, subsidiaries. These facilities are not secured by any collateral and will expire on October 24, 2027.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the loanable amount of the facility was increased to Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and shall be extended automatically each year untill there is a written agreement to terminate the agreement.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, the facility was increased to Rp600,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on December 14, 2026.

On July 2, 2026, the Company obtained a committed Revolving Credit Facility (RCF) with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on July 2, 2029, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* sebesar Rp250.000 dari UOB. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dalam bentuk *committed Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp1.250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 2 Juli 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dan *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK FL dan KMK RL telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KJP dikonversi menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), dengan limit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Japfa Food Indonesia (JFI) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000), dan fasilitas NCL sublimit TR dapat juga digunakan oleh STP, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KJP dan NCL sublimit TR akan berakhir pada tanggal 20 September 2026.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan Revolving yang bersifat committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Fasilitas *Term Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 26 September 2026. Fasilitas merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility amounting Rp250,000 from UOB. In accordance with the latest amendment, the facility can only be used by the Company in the form of a committed Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp1,250,000.

This facility is not secured by any collateral and will expire on July 2, 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000 and Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000. On September 22, 2017, KMK FL and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short-term Loan (STL) facility with maximum amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, STL facility has been converted into Working Capital Loan facility (KMK) with maximum amount of Rp1,000,000. this facility can also be used by PT Japfa Food Indonesia (JFI) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, with maximum amount of Rp250,000) and the NCL with TR sublimit facility can also be used by STP, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries. These facilities are not secured by any collateral. The STL facility and NCL with TR sublimit facility will expire on September 20, 2026.

On September 27, 2023, the Company obtained a committed Term Loan Revolving facility with maximum amount of Rp1.000,000. This facility become effective on October 10, 2023. The Term Loan Revolving facility will expire on September 26, 2026. This facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp330.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 6 Mei 2027.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On May 23, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp330,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 20, 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities were changed to Overdraft Facility (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 6, 2027.

The annual interest rates on short-term bank loans for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, were as follows:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Rupiah	4,50% - 8,50%	4,75%-8,25%	*Rupiah*
Dolar AS	5,85%	5,75%-6,00%	*US Dollar*
Dolar Australia	5,40%	4,60%-5,40%	*Australian Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp98.346 dan Rp83.540 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk:

- Melakukan pembagian dividen yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang dapat merubah bisnis inti, kegiatan usaha pendukung dan tambahan, selama tidak menyebabkan pelanggaran pemenuhan ratio keuangan.
- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan yang menyebabkan tidak dapat dipenuhinya kewajiban menjaga rasio keuangan.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp98,346 and Rp83,540 for the six month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to:

- *Distribute dividends that cause the financial ratio obligations to be complied.*
- *Obtain loans from other parties that cause the financial ratio obligations to be unmet.*
- *Make investments, participations, or new businesses expansion that may alter the core business, supporting business or additional activities, provided such actions do not result in a violation of the financial ratio.*
- *Conduct mergers or acquisitions that cause the obligation to maintain financial ratios to be complied.*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk: (lanjutan)

- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan fasilitas operasional yang bersifat material bagi kegiatan usaha grup.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar yang akan menyebabkan pelanggaran terhadap kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan pembubaran usaha.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to: (continued)

- *Sell, lease, transfer, or release operational facilities that are material to the group's business activities.*
- *Amend the institutional status and the articles of association that will cause violations of debtor obligations.*
- *Incur a corporate guarantee in a manner that results in a breach of financial ratio covenants.*
- *Dissolve the business.*

In relation to the above mentioned loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2025, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 39c)	1.443.218	2.134.928	*Related parties (Note 39c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	1.822.470	1.436.555	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	211.460	135.483	*Foreign suppliers*
Subtotal	2.033.930	1.572.038	*Sub-total*
Total	**3.477.148**	**3.706.966**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	3.010.401	2.498.945	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*:
1 - 90 hari	462.101	1.202.994	*1 - 90 days*
91 - 180 hari	534	307	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	4.112	4.720	*More than 180 days*
Total	**3.477.148**	**3.706.966**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	1.834.632	1.447.080	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 45)			*Foreign currencies (Note 45)*
Dolar AS	1.586.850	2.224.607	*US Dollar*
Yuan China	48.645	22.490	*Chinese Yuan*
Euro	4.543	10.201	*Euro*
Dolar Singapura	1.382	-	*Singapore Dollar*
Dong Vietnam	704	-	*Vietnamese Dong*
Yen Jepang	255	-	*Japan Yen*
Dolar Australia	123	2.588	*Australian Dollar*
Franc Swiss	14	-	*Swiss Franc*
Total	**3.477.148**	**3.706.966**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kemitraan	510.085	580.886	*Agents*
Barang teknik dan suku cadang	210.960	81.259	*Technical goods and spare parts*
Pengiriman	137.676	108.640	*Freight*
Proyek	51.915	29.695	*Projects*
Pemasaran	50.557	59.233	*Marketing*
Dividen	36.229	29.221	*Dividends*
Aset tetap	30.982	45.074	*Fixed assets*
Biaya impor	30.002	3.296	*Import costs*
Lain-lain	91.078	107.680	*Others*
Total	**1.149.484**	**1.044.984**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.911	4.091	*Income tax Article 21*
Pajak Penghasilan luar negeri	8.798	3.735	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	56.805	39.324	*Value-Added Tax*
Total	**67.514**	**47.150**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2026	25.103	-	*Year 2026*
Tahun 2025	4.868	2.597	*Year 2025*
Total	**29.971**	**2.597**	***Total***

c. Pemeriksaan pajak / *c. Tax assessment*

Perusahaan / *The Company*

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023 / *Tax Assessment Letters for fiscal year 2023*

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp10.061. Perusahaan sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2025.

In December 2025, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp10,061. The Company settled the underpayment in December 2025.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (SA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp84. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, JFI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal JFI 2019 dikoreksi dari Rp109.420 menjadi Rp38.355. JFI tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. JFI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, JFI menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. JFI tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada Oktober 2025, JFI menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp45.875. Berdasarkan keputusan tersebut, rugi fiskal JFI 2019 menjadi sebesar Rp84.230. JFI menyetujui keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

c. Tax assessment (continued)

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (SA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp84. SA settled the underpayment in May 2025.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp34. SA settled the underpayment in May 2025.

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, JFI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. Based on the tax audit result, the JFI's tax loss for 2019 was corrected from Rp109,420 become Rp38,355. JFI disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. JFI already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, JFI received the decision letter which rejected all of JFI objections. JFI disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In October 2025, JFI received Tax Court's decision letter that was in favor of JFI and granted certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp45,875. Based on the decision, the JFI's tax loss for 2019 become Rp84,230. JFI accept the Tax Court decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Februari 2025, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp19.240. IAG sudah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Maret 2025.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.529. SUL sudah menerima lebih bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2025.

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada bulan Oktober 2025, PCP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp179.

20. TAXATION (continued)

c. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In February 2025, IAG received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp19,240. IAG received the tax refund relating to the overpayment in March 2025.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp3,529. SUL received the tax refund relating to overpayment in January 2025.

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In October 2025, PCP received various tax assessment letters indicating underpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp179.

d. Utang pajak / *d. Taxes payable*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	229	44	*Article 15*
Pasal 21	25.126	15.033	*Article 21*
Pasal 22	5.819	3.486	*Article 22*
Pasal 23	8.606	9.771	*Article 23*
Pasal 25	33.354	9.846	*Article 25*
Pasal 26	20.173	8.899	*Article 26*
Pasal 29	233.347	328.259	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	563	3.877	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	13.767	27.820	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	5.617	7.665	*Final income tax*
Total	**346.601**	**414.700**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *e. Components of income tax expense (benefit)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expense (benefit) for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	357.356	53.463	*The Company*
Entitas anak	331.754	193.318	*Subsidiaries*
Subtotal	689.110	246.781	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20g)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 20g)*
Entitas anak	(2.164)	1.036	*Subsidiaries*
Subtotal	(2.164)	1.036	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense (benefit)*
Perusahaan	61.936	32.154	*The Company*
Entitas anak	(12.991)	138.112	*Subsidiaries*
Subtotal	48.945	170.266	*Sub-total*
Total	**735.891**	**418.083**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18.269	(5.954)	*Re-measurement loss (gain) on employee benefits liability*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.313	(406)	*Exchange difference from translation financial statements*
Lindung nilai arus kas	-	6.852	*Cash flow hedges*
Total	**21.582**	**492**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Perusahaan			***The Company***
Beban akrual	34.460	49.223	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	16.666	(3.266)	*Provision for impairment losses of receivables*
Aset tetap	8.898	3.351	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	(4.305)	(14.329)	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(24)	(182)	*Provision for decline in market value of inventories*
Lain-lain	6.241	(2.643)	*Others*
Subtotal	61.936	32.154	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(13.166)	9.047	*Unrealized profit on inventories*
Aset tetap	(7.816)	9.034	*Fixed assets*
Beban akrual	6.811	28.298	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(4.316)	10.209	*Provision for impairment losses of receivables*
Beban imbalan kerja	3.250	(6.641)	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	475	(75)	*Provision for decline in market value of inventories*
Rugi fiskal	52	100.981	*Tax losses*
Lain-lain	1.719	(12.741)	*Others*
Subtotal	(12.991)	138.112	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	**48.945**	**170.266**	***Deferred tax expense (benefit), net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.420.235	1.780.357	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(1.424.785)	(1.431.727)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.995.450	348.630	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban akrual	(298.650)	(223.763)	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	109.970	847	*Provision for impairment losses of inventories*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(66.163)	(5.033)	*Payment and interest of lease liabilities*
Penyusutan aset hak-guna	33.125	17.048	*Depreciation of right-of-use assets*
Imbalan kerja jangka panjang	25.574	60.828	*Long-term employee benefits*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8.293)	(15.232)	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(5.197)	18.460	*Provision for impairment losses of receivables*
Nilai wajar investasi obligasi	4.668	-	*Fair value of investment in bonds*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	124.733	117.150	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(29.277)	(32.441)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(5.120)	(5.109)	*Rent income*
Laba kena pajak Perusahaan	**1.880.820**	**281.385**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	357.356	53.463	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(204.998)	(123.234)	*Less: prepaid income taxes*
Utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Perusahaan	**152.358**	**(69.771)**	***Income tax payable (claims for tax refund) of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu) didasarkan untuk perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, dikarenakan Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

20. TAXATION (continued)

f. Corporate income tax (continued)

The income tax calculation for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 (unaudited and unreviewed) are based on preliminary calculation for accounting purpose, as the Company has not yet submitted its annual income tax return (SPT).

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	152.358	108.582	*The Company*
Entitas anak	80.989	219.677	*Subsidiaries*
Total	**233.347**	**328.259**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak	29.971	2.597	*Subsidiaries*

Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2025.

On February 4, 2026, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2025 corporate income tax calculations.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

g. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.420.235	1.780.357	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	752.452	391.679	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.971	34.485	*Non-deductible expenses*
Pendapatan lain-lain	(23.683)	(111)	*Other income*
Penghasilan sewa	(8.266)	(3.696)	*Rent income*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.487)	(7.647)	*Interest income already subjected to final tax*
Efek pengurangan tarif pajak	(56.425)	(12.827)	*Effect of tax rate reduction*
Penyesuaian saldo awal	27.539	3.833	*Adjustment to beginning balance*
Rugi fiskal tidak diakui	5.493	1.220	*Unrecognized tax loss*
Penyesuaian atas tahun lalu	(2.164)	1.036	*Adjustments in respect of the prior years*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	754	9.207	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	1.707	904	*Others*
Beban pajak penghasilan	**735.891**	**418.083**	***Income tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION (continued)***

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *h. Deferred tax assets (liabilities)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban imbalan kerja	269.241	255.193	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(229.330)	(156.787)	*Fixed assets*
Beban akrual	136.061	140.007	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	58.954	63.468	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	42.395	33.111	*Unrealized profit of inventories*
Aset hak-guna	(5.388)	5.598	*Right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.345	5.419	*Allowances for decline in market value of inventories*
Lindung nilai arus kas	-	2.587	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(9.523)	(12.836)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Rugi fiskal	-	865	*Tax losses*
Lain-lain	(93)	(4.316)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**267.662**	**332.309**	***Deferred tax assets, net***
Aset tetap	(69.590)	(141.050)	*Fixed assets*
Beban akrual	10.006	47.331	*Accrued expenses*
Beban imbalan kerja	6.751	38.372	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna	(3.444)	(1.186)	*Right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.058	8.895	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.059	1.724	*Allowances for decline in market value of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(510)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset biologis	(113)	(113)	*Biological assets*
Lain-lain	1.720	114	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(52.553)**	**(46.423)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp87.307 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp82.603), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

i. Pajak penghasilan pilar dua

Aturan Pajak Minimum Global *(Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2u). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas konstituen dari Japfa Pte. Ltd., entitas induk utama (UPE) yang berdomisili di Singapura yang merupakan Perusahaan Multinasional (PMN) yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Beradasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

20. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp87,307 as of June 30, 2026 (December 31, 2025: Rp82,603), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

i. Pillar two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025 (Note 2u). According to these rules, the Group, is considered a Constituent Entity, of Japfa Pte. Ltd., the ultimate parent entity (UPE) domiciled in Singapore, which an inscope Multinational Enterprise (MNE) to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdicition passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pemasaran	221.400	135.476	*Marketing*
Kemitraan	99.824	103.073	*Agents*
Utilitas	75.537	71.591	*Utility*
Refund liability	59.472	59.599	*Refund liability*
Pengangkutan	56.528	42.119	*Transportation*
Bunga	28.905	106.218	*Interest*
Sewa	27.740	18.100	*Rent*
Jasa *outsourcing*	21.686	22.943	*Outsourcing*
Pemeliharaan	8.367	23.497	*Maintenance*
Jasa konsultan	5.339	19.096	*Consultant service*
Asuransi	2.145	4.872	*Insurance*
Lain-lain	57.541	40.463	*Others*
Total	**664.484**	**647.047**	***Total***

Pos jasa konsultan terutama merupakan jasa aktuaris, audit, konsultasi strategi dan proyek.

Consultant service account mainly represent actuarial services, audit services, strategic and project consulting.

Pos lain-lain terutama merupakan biaya lisensi dan klaim ekspor.

Others account mainly represent license expenses and export claims.

22. LIABILITAS KONTRAK / *22. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp169.663 dan Rp168.469 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan pakan ternak, pembibitan unggas dan pengelolaan hasil peternakan dan produk konsumen.

Contract liabilities amounting to Rp169,663 and Rp168,469 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to animal feed, poultry breed and poultry processing and consumer products.

Liabilitas kontrak sebesar Rp168.469 pada tahun 2025 telah diakui sebagai penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

The contract liabilities amounting to Rp168,469 in 2025 were recognized as sales for the period ended June 30, 2026.

23. UTANG PEMBIAYAAN ATAS PEROLEHAN ASET TETAP

Grup memiliki utang pembiayaan atas perolehan kendaraan yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat utang pembiayaan atas perolehan aset tetap selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	5.483	1.007	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	1.257	1.540	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	546	445	*PT Toyota Astra Financeal Services*
PT Dipo Star Finance	450	687	*PT Dipo Star Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	198	482	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Total	**7.934**	**4.161**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	7.934	4.161	*Rupiah*

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.906	2.655	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	4.199	1.749	*More than 1 year to 5 years*
Total	8.105	4.404	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(171)	(243)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran minimum utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	7.934	4.161	*Present value of minimum loans to finance acquisition of fixed assets*
Bagian jangka pendek	(3.764)	(2.459)	*Current portion*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	**4.170**	**1.702**	***Loans to finance acquisition of fixed assets - long term portion***

23. LOANS TO FINANCE ACQUISITION OF FIXED ASSETS

The Group has loans to finance acquisition of vehicles used for its operation.

The carrying amounts of loans to finance acquisition of fixed assets during the period are as follows:

a. By creditor

b. By currency

c. Future minimum other financial liabilities payment:

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	3.165.000	280.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.156.875	821.875	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	775.000	900.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.500	85.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 45)			*US Dollar (Note 45)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$49.950.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$54.000.000 pada 31 Desember 2025)	891.907	906.228	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$49,950,000 on June 30, 2026 and US$54,000,000 on December 31, 2025)*
Total	7.066.282	2.993.103	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.203.384	956.309	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.951)	(2.480)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.201.433	953.829	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.862.898	2.036.794	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.695)	(2.530)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**5.861.203**	**2.034.264**	***Long-term bank loans net of current maturity***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Pada tanggal 11 September 2023, IAG memperoleh fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2028.

On September 11, 2023, IAG obtained an Installment Loan with a maximum amount of Rp400,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 11, 2028.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 April 2030.

On April 25, 2025, the Company signed Investment Credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 25, 2030.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 November 2028. Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000, berdasarkan perubahan terakhir, limit fasilitas ini menjadi sebesar Rp2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2031.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2027, namun Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 23 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang terdiri atas dua *tranche* dengan jumlah masing-masing sebesar Rp125.000 dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2030 dan 16 Desember 2032. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan (*TL*) committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on June 16, 2027. On November 17, 2023, the Company obtained Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on November 16, 2028. On May 21, 2025, the Company obtained Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp3,000,000, based on the latest amendment, this facility has been adjusted to a maximum of Rp2,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on February 25, 2031.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and expired on December 14, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on November 21, 2027, but the Company has fully paid this loan on July 23, 2026.

On December 17, 2025, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000. The facility consists of two tranches of Rp125,000 each, and will be expired on December 16, 2030, and December 16, 2032, respectively. This facility is not secured by any collateral.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2029.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Term Loan (*TL*)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari Maybank. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2031.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja, operasional usaha dan pembiayaan kembali atas AS$350.000.000 *Guaranteed Senior Notes Due* 2026 yang jatuh tempo pada 21 Maret 2026.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada 19 Desember 2025.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On May 27, 2025, the Company obtained Committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp1,000,000 from Maybank. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 27, 2031.

The purpose of this loan is for working capital, business operations and refinancing of US$350,000,000 Guaranteed Senior Notes Due 2026 that was due on March 21, 2026.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility was not secured by any collateral and expired on December 20, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 19, 2025.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	5,00%-8,50%	5,00%-8,50%	*Rupiah*
Dolar AS	5,36%-5,42%	5,48%	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp138.266 dan Rp111.090 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp138,266 and Rp111,090, for the six month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak terkait tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis untuk:

- Melakukan pembagian dividen yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang dapat merubah bisnis inti, kegiatan usaha pendukung dan tambahan, selama tidak menyebabkan pelanggaran pemenuhan ratio keuangan.
- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan yang menyebabkan tidak dapat dipenuhinya kewajiban menjaga rasio keuangan.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan fasilitas operasional yang bersifat material bagi kegiatan usaha grup.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar yang akan menyebabkan pelanggaran terhadap kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kewajiban rasio keuangan.
- Melakukan pembubaran usaha.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreements, the Company and related subsidiaries without prior written consent not permitted to:

- *Distribute dividends that cause the financial ratio obligations to be complied.*
- *Obtaine loans from other parties that cause the financial ratio obligations to be unmet.*
- *Make investments, participations, or new businesses expansion that may alter the core business, supporting business or additional activities, provided such actions do not result in a violation of the financial ratio.*
- *Conduct mergers or acquisitions that cause the obligation to maintain financial ratios to be complied.*
- *Sell, lease, transfer, or release operational facilities that are material to the group's business activities.*
- *Amend the institutional status and the articles of association that will cause violations of debtor obligations.*
- *Incur a corporate guarantee in a manner that results in a breach of financial ratio covenants.*
- *Dissolving the business.*

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payment of long-term bank loans are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.000	159.375	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.000	256.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	115.000	30.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.711	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total	**983.211**	**545.375**	***Total***

25. UTANG OBLIGASI / *25. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 45)			*US Dollar (Note 45)*
Nilai nominal			*Nominal value*
(Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	5.873.700	*(Nil on June 30, 2026 and US$350,000,000 on December 31, 2025)*
Biaya penerbitan obligasi			*Bonds issuance cost*
(Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$427.803 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	(7.180)	*(Nil on June 30, 2026 and US$427,803 on December 31, 2025)*
Diskon obligasi			*Bonds discount*
(Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$83.024 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	(1.393)	*(Nil on June 30, 2026 and US$83,024 on December 31, 2025)*
Obligasi yang dibeli kembali			*Buy-back bonds*
(Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS$2.000.000 31 Desember 2025)	-	(33.564)	*(Nil on June 30, 2026 and US$2,000,000 on December 31, 2025)*
Total	-	5.831.563	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	5.831.563	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**-**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond (*SLB*)* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 20 Agustus 2025 dan S&P Global Ratings tanggal 21 Oktober 2025, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Terkait utang obligasi atas *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp78.034 dan Rp167.982 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 37).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS$7.657,53 bunga akrual.

Pelunasan utang obligasi

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due* 2026 dengan jumlah pokok sebesar AS$350.000.000 pada tanggal 16 Maret 2026.

25. BONDS PAYABLE (continued)

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026, and The Bank of New York Mellon appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds was used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 20, 2025 and Based on rating issued by S&P Global Ratings on October 21, 2025, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+" and "B+", respectively.

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp78,034 and Rp167,982, for the six month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 37).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with a principal amount of US$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount of US$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US$14,284.25 of accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with a principal amount of US$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount of US$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US$7,657.53 of accrued interest.

Settlement of bonds payables

The Company has repaid of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amounting to US$350,000,000 on March 16, 2026.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

The Group records the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting firm, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	7,25%	6,45%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - 4

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI - 4

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Perusahaan. Pendirian DPLK Astra disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015.

On November 1, 2019, the Company appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (Astra DPLK) to manage the Company's pension program. The establishment of Astra DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015.

Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020, Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

On December 4, 2020, the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. All of the pension contributions are borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**273.951**	**762.353**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.803.768	1.838.895	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(401.401)	(457.574)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.402.367**	**1.381.321**	***Total long-term employee benefits liabilities***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 (UU Cipta Kerja, (UUCK)), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp155.111 dan Rp246.290.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp206.457 dan Rp251.117.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the Cipta Kerja Law, (UUCK)), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of June 30, 2026, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp155,111 and Rp246,290, respectively.

As of December 31, 2025, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp206,457 and Rp251,117, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Biaya jasa kini	94.647	75.819	*Current service cost*
Beban bunga neto	57.259	51.923	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(14.622)	(9.411)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian	827	-	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(1.695)	(7.529)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan	**136.416**	**110.802**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir *pada Tanggal* 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	1.381.321	1.293.499	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	94.647	75.819	*Current service cost*
Beban bunga neto	57.259	51.923	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(14.622)	(9.411)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian	827	-	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(1.695)	(7.529)	*Past service cost*
	136.416	233.130	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	(116.562)	151.278	*Changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	19.523	39.232	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	5.202	4.444	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Biaya jasa lalu	(5)	-	*Past service cost*
	(91.842)	**194.954**	
Kontribusi terhadap aset program	(19.671)	(329.269)	*Contributions to plan made*
Pembayaran imbalan	(3.857)	(10.993)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.402.367**	**1.381.321**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	457.574	250.309	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	14.622	17.224	*Interest income*
Kerugian pengukuran kembali:			*Remeasurement losses:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(5.202)	(4.444)	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	19.671	329.269	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(85.264)	(134.784)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**401.401**	**457.574**	***Ending balance***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2026, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		**Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	
Kenaikan	1%	(111.447)	1%	123.926	*Increase*
Penurunan	(1%)	124.985	(1%)	(112.553)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	
Dalam 12 bulan mendatang	186.586	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	205.680	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	506.498	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.822.764	*Beyond 5 years*
Total	**3.721.528**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 11,68 tahun dan 11,84 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is 11.68 years and 11.84 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No. 6/2023 concerning Job Creation.

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya masing - masing sebesar Rp6.837 dan Rp5.920 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terutama merupakan deposit yang diterima dari ventura bersama atas sewa tanah, bangunan dan mesin.

27. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities amounting to Rp6,837 and Rp5,920 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, mainly represent deposit from joint venture for rental land, buildings and machinery.

28. EKUITAS / *28. EQUITY*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	30 Juni 2026/*June 30, 2026*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*
Japfa Pte. Ltd.	6.606.181.816	56,34	1.051.331
Direktur			
Leo Handoko Laksono**	1.000.000	0,01	173
Arif Widjaja	575.900	0,00	89
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28
Komisaris			
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	240.000	0,00	37
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.096.708.185	43,46	786.651
Total saham beredar	11.704.870.701	99,81	1.838.309
Modal saham diperoleh kembali	21.704.500	0,19	41.152
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*
Japfa Pte. Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309
Wakil Direktur Utama			
Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65
Direktur			
Leo Handoko Laksono**	1.000.000	0,01	173
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.125.948.585	43,72	888.035
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**

* Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/*Recorded in Bank Custody's Account*
** Kepemilikan langsung & tidak langsung/*Direct & indirect ownership*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company are fully paid.

28. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan Saham Bonus

Berdasarkan Japfa Ltd Performance Share Plan (PSP), Japfa Ltd memberikan penghargaan saham kepada karyawan Perusahaan sejumlah 9.773.500 lembar saham yang diberikan selama periode 2018 hingga 2022, dengan tunduk pada pemenuhan persyaratan tertentu. PSP memiliki periode *vesting* selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pemberian hingga akhir tahun terkait. Biaya imbalan berbasis saham diakui dalam laporan laba rugi, dengan pengaruh langsung dengan peningkatan pada akun cadangan saham bonus di bagian ekuitas, selama periode *vesting*. Jumlah beban kumulatif yang diakui pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan proporsi periode vesting yang telah berlalu serta estimasi terbaik manajemen atas jumlah penghargaan saham yang diharapkan akan memenuhi syarat vesting. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi untuk suatu periode merupakan selisih antara beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode pelaporan, dan disajikan sebagai beban karyawan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp49.453.

Saham Treasuri

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Pte. Ltd., induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

28. EQUITY (continued)

Performance Share Plan Reserve

Pursuant to Japfa Ltd Perforamce Share Plan (PSP), the Japfa Ltd granted a share award of 9,773,500 shares which granted from 2018 up to 2022, subject to certain conditions being met, to the Company's employees. The PSP has vesting period of 2 (two) years from granted date until the end of the year. This cost is recognised in statement of profit or loss, with a corresponding increase in equity under performance share plan reserve account, over the vesting period. The cumulative expense recognised at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Japfa Ltd's best estimate of the number of share awards that will ultimately vest. The charge to the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognised as at the beginning and end of that period and is recognised in employee expense.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp49,453, respectively.

Treasury Shares

On March 1, 2017, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 was carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury shares were transferred and used for the grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Pte. Ltd., the Company's parent company, on April 2, 2018.

28. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada BEI dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

28. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 was carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury shares were transferred and used for grant of the share awards.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct share buyback (Buyback) of the Company's shares which have been issued and listed on BEI pursuant to POJK Rule (OJK) No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning buyback of shares issued by issuer or Public Company in Significantly fluctuating market conditions and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company's shareholders approved the buyback of shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out until March 31, 2023.

28. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs BEI dan situs Perusahaan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasuri) telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan sampai tanggal 3 April 2025.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs BEI dan situs Perseroan tanggal 11 Mei 2026 Perusahaan menjual 98.905.300 saham treasuri kepada Japfa Pte. Ltd induk Perusahaan yang penjualannya telah diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 268 tanggal 29 April 2026 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Berdasarkan persetujuan tersebut Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 21.704.500 saham.

28. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 37 dated April 5 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out until March 31, 2024.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of BEI and the Company's website dated July 14, 2023, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares expiring on October 4, 2023 to the public whose sale was completed on August 28, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 40 dated April 3 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out after all previously acquired treasury shares have been fully utilized by the Company until April 3, 2025.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of BEI and the Company's website dated May 11, 2026, the Company sold 98,905,300 treasury shares to Japfa Pte. Ltd the Company's parent company. The sale was completed on May 26, 2026.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 268 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. Pursuant to that approval, the Company has repurchased 21,704,500 shares.

28. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah masing-masing 21.704.500 saham dan 98.905.300 saham.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 268 tanggal 29 April 2026 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk:

a. Menyetujui perubahan atas ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2025 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;

b. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 1,5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs BEI dan situs Perseroan pada tanggal 17 Maret 2026. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 29 April 2027.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada 2025, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari jual beli saham PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, dengan pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, terhadap MFJ menurun dari 88,92% menjadi 75%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

28. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, treasury shares owned by the Company amounted to 21,704,500 shares and 98,905,300 shares, respectively.

Based on the Company's shareholders approval in Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 268 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval:

a. Approve amendments to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes and Objectives as well as Business Activities, in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2025, including any amendments, updates, or alternative wording as may be determined by the competent authority, as explained in the Meeting;

b. Approve the share buyback plan for shares issued by the Company, with a maximum amount of 1.5% of the total number of shares issued by the Company, in accordance with the Disclosure of Information announced through the BEI website and the Company's website, on March 17, 2026, The share buy back can be carried out until April 29, 2027.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

In 2025, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent the sale of shares of PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, with non-controlling interest. Accordingly, the ownership of PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, in MFJ decreased from 88.92% to 75%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

28. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

28. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, treasury shares, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, resprectively.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini: (lanjutan)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 338	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 338*
Neto	469.388	*Net*
Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury shares in 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury shares in 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury shares in 2019*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)	*Business combination of entities under common control in 2021*
Penjualan saham treasuri tahun 2023	2.326	*Sale of treasury shares in 2023*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2025	1.150.393	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025*
Penjualan saham treasuri tahun 2026	112.259	*Sale of treasury shares in 2026*
Saldo tambahan modal disetor per 30 Juni 2026	**1.262.652**	***Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2026***

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT Japfa Food Indonesia kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd., entitas sepengendali, pada tahun 2011 sebesar Rp316.232 dan pembelian saham PT Japfa Food Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp546.284.

Business combination of entities under common control

This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT Japfa Food Indonesia to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd., entities under common control amounting to Rp316,232 and purchase of shares PT Japfa Food Indonesia amounting to Rp546,284.

30. PENJUALAN NETO / *30. NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 42, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 42, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Peternakan komersial	13.329.764	10.825.361	*Commercial farm*
Pakan ternak	10.119.720	7.235.032	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	6.394.987	4.991.091	*Poultry processing and consumer products*
Budidaya perairan	2.839.106	2.331.963	*Aquaculture*
Pembibitan unggas	2.069.156	1.568.821	*Poultry breeding*
Perdagangan dan lain-lain	1.294.995	1.071.205	*Trading and others*
Total	36.047.728	28.023.473	*Total*
Potongan penjualan	(692.601)	(541.882)	*Sales discounts*
Neto	**35.355.127**	**27.481.591**	***Net***

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Penjualan lokal	34.355.281	26.878.811	*Local sales*
Penjualan ekspor	999.846	602.780	*Export sales*
Neto	**35.355.127**	**27.481.591**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales to a single third-party customer which exceeded 10% of the total consolidated net sales for the six month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

Penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 2,65% dan 0,19% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 39).

Net sales to related parties for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, represent 2.65% and 0.19% from consolidated net sales, respectively (Note 39).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

All of the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya			*Raw materials and other supporting materials*
Awal periode	8.015.719	8.075.577	*At beginning of period*
Pembelian dan lainnya	21.249.021	17.992.401	*Purchases and others*
Akhir periode	(10.345.890)	(8.545.721)	*At end of period*
Bahan baku yang digunakan	18.918.850	17.522.257	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.259.222	1.133.150	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	4.398.377	3.531.137	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	24.576.449	22.186.544	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal periode	1.608.497	1.295.017	*At beginning of period*
Pembelian	73.569	118.495	*Purchases*
Akhir periode	(1.660.520)	(1.414.520)	*At end of period*
Beban pokok produksi	24.597.995	22.185.536	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	1.625.271	1.291.077	*At beginning of period*
Pembelian	3.565.493	161.602	*Purchases*
Akhir periode	(2.058.821)	(1.434.535)	*At end of period*
Beban pokok penjualan	**27.729.938**	**22.203.680**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no purchases from a single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing sebesar 7,73% dan 12,64%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 39).

Purchases from related parties for the period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, represent 7.73% and 12.64% of the consolidated net sales, respectively (Note 39).

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *32. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Gaji dan tunjangan	419.883	344.583	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	333.622	265.520	*Freight*
Iklan dan promosi	313.469	326.524	*Advertising and promotion*
Sewa	110.692	64.166	*Rent*
Pemeliharaan kendaraan	67.934	64.137	*Vehicles maintenance*
Biaya ekspor barang	52.453	28.239	*Export charges*
Outsourcing	42.422	37.555	*Outsourcing*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	19.232	19.838	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Keperluan kantor	15.926	12.583	*Office supplies*
Perjalanan dan pengiriman	12.987	10.592	*Travel and courier services*
Bongkar muat	10.012	4.706	*Freight forwarding*
Listrik dan air	8.948	8.628	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	6.677	6.333	*Right-of-use assets depreciation (Note 14)*
Lain-lain	91.435	75.827	*Others*
Total	**1.505.692**	**1.269.231**	***Total***

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pos lain-lain terutama merupakan insentif kepada pelanggan, asuransi pengangkutan, biaya *entertainment*, pemeliharaan dan reparasi.

For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, others account mainly represent incentive to customers, transportation insurance, entertainment expenses, repairs and maintenance.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.284.403	1.073.151	*Salaries and allowances*
Riset dan pengembangan	143.580	14.619	*Research and development*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	136.416	110.802	*Long-term employee benefits (Note 26)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	82.743	93.573	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Perjalanan dinas	57.309	35.998	*Business travelling*
Subtotal	1.704.451	1.328.143	*Sub-total*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Subtotal (lanjutan)	1.704.451	1.328.143	*Sub-total (continued)*
Pemeliharaan dan reparasi	56.193	48.295	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	53.761	20.182	*Professional fees*
Jasa manajemen (Catatan 39)	45.314	32.804	*Management fee (Note 39)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	39.403	32.440	*Right-of-use assets depreciation (Note 14)*
Representasi dan sumbangan	34.631	23.023	*Representation and donation*
Listrik dan air	32.033	27.324	*Electricity and water*
Keperluan kantor	30.896	33.016	*Office supplies*
Amortisasi premi *option*	28.143	59.423	*Premium option amortization*
Iuran dan langganan	27.862	25.421	*Membership fees*
Perijinan	25.090	23.345	*Licenses*
Pemeliharaan kendaraan	22.079	20.611	*Vehicles maintenance*
Sewa	18.125	15.065	*Rent*
Telepon, telegram, dan faksimili	12.483	12.424	*Telephone, telex, and facsimile*
Alat tulis dan cetakan	8.786	8.679	*Stationery and printing*
Asuransi	6.892	5.991	*Insurance*
Humas	6.525	3.342	*Public relations*
Amortisasi	3.654	7.948	*Amortization*
Lain-lain	230.574	180.686	*Others*
Total	**2.386.895**	**1.908.162**	***Total***

Amortisasi premi *option* merupakan premi awal sehubungan dengan derivatif lindung nilai arus kas yang dibayarkan secara tetap setiap tanggal penilaian (Catatan 43a dan 43b).

Premium option amortization represent initial premium related to the cash flow hedge derivative transactions which is paid in fixed amounts on each valuation date (Notes 43a and 43b).

Pos jasa profesional terutama merupakan jasa aktuaris, audit, konsultan jasa aplikasi perpajakan, jasa pemeringkat obligasi, konsultasi strategi dan proyek.

Professional fees account mainly represent actuarial services, audit services, tax application consulting services, bond rating services, and strategic and project consulting.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pos lain-lain terutama merupakan biaya transportasi dan konsumsi.

For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, others account mainly represent transportation and consumption expenses.

34. PENDAPATAN LAINNYA / *34. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	120.870	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Klaim asuransi	33.317	22.126	*Insurance claim*
Laba atas penjualan lain-lain	22.813	16.726	*Gain from other sales*
Laba atas penjualan investasi saham	20.520	-	*Gain on sale of investments in shares*
Dividen atas investasi saham	17.500	-	*Dividend income from investments in shares*
Penghasilan sewa	8.757	9.182	*Rent income*
Pendapatan jasa	3.149	4.063	*Service income*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	615	5.268	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Lain-lain	29.180	30.297	*Others*
Total	**256.721**	**87.662**	***Total***

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pos lain-lain terutama merupakan terminasi aset hak-guna, penjualan produk-produk sampingan dan telur pecah. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, pos lain-lain terutama merupakan penjualan barang bekas, telur pecah, pendapatan dividen atas investasi saham, klaim atas asuransi dan pembalikan piutang usaha yang telah dihapuskan.

For the six-month period ended June 30, 2026, others account mainly represent termination of right-of-use assets, sales of by-product and non-intact eggs. For the six-month period ended June 30, 2025, other income primarily consisted of sales of scrap materials, broken eggs, dividend income from equity investments, insurance claims, and recoveries of trade receivables previously written off.

35. BEBAN LAINNYA / *35. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	141.629	29.589	*Provision of inventories during the year (Note 7)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	24.680	8.014	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	19.632	-	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	17.493	1.915	*Loss on write-off of fixed assets (Note 13)*
Pajak final	8.737	1.723	*Final tax*
Kerugian dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar pada aset keuangan (Catatan 12)	4.668	-	*Loss on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets (Note 12)*
Denda pajak	1.608	1.300	*Tax penalties*
Rugi penghapusan material bekas	323	302	*Loss on disposal of scrap material*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	9.812	*Loss on foreign exchange from operating activities*
Lain-lain	21.869	7.939	*Others*
Total	**240.639**	**60.594**	***Total***

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pos lain-lain terutama merupakan penyesuaian persediaan dan penghapusan uang muka operasional peternak. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, pos lain-lain terutama merupakan penyesuaian persediaan dan kerugian atas penghapusan aset sewa.

For the six-month period ended June 30, 2026, others account mainly represent inventory adjustment and write-off of farmer's operational advances. For the six-month period ended June 30, 2025, other account primarily consisted of inventory adjustments and losses on the write-off of lease assets.

36. PENDAPATAN KEUANGAN / *36. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Jasa giro	34.118	35.012	*Current accounts*
Obligasi	6.703	22	*Bonds*
Deposito berjangka	45	-	*Time deposits*
Total	**40.866**	**35.034**	***Total***

37. BIAYA KEUANGAN / *37. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)*	
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	138.266	111.090	*Long-term bank loans (Note 24)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	98.346	83.540	*Short-term bank loans (Note 17)*
Utang obligasi (Catatan 25)	78.034	167.982	*Bonds payable (Note 25)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	6.266	4.691	*Interest expense on lease liabilities (Note 14)*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	128	216	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Biaya provisi	20.616	24.631	*Provision costs*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	81.263	716	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**422.919**	**392.866**	***Total***

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Dividen Tunai / *Cash Dividends*

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 267 tanggal 29 April 2026 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2025, sebagai berikut: (i) sebesar Rp140 (dalam Rupiah penuh) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai; (ii) sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan. Dividen tunai tahun buku 2025 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2026 sebesar Rp1.627.874.

Based on the General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 267 dated April 29, 2026 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2025, as follow: (i) Rp140 (in full Rupiah) per share, will be distributed as cash dividend; (ii) the remaining amount shall be recorded as retained earnings. Cash dividends for the year 2025 were paid by the Company on May 15, 2026 amounted to Rp1,627,874.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 10 April 2025 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp813.937 atau Rp70 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp1.627.874 atau Rp140 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on the General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 12 dated April 10, 2025 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2024 amounting to Rp813,937 or Rp70 (in full Rupiah). These additional cash dividends were paid by the Company on April 29, 2025. Accordingly, the amount of total cash dividends distributed for the year 2024 amounted to Rp1,627,874 or Rp140 (in full Rupiah) per share.

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

General Reserve

Under the Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Pte. Ltd. adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Pte. Ltd. is the majority stockholder of the Company.

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Greenfields Indonesia	Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./ *Entity with significant influence by Japfa. Pte. Ltd.*
PT Greenfields Dairy Indonesia	Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./ *Entity with significant influence by Japfa Pte. Ltd.*
Annona Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama JFI/ *Joint venture companies of JFI*
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama JFI/ *Joint venture companies of JFI*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP *Joint venture companies of STP*
PT Griya Mitra Poultry	Perusahaan ventura bersama SAG *Joint venture companies of SAG*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Griya Mitra Poultry	11.436	83.583	*PT Griya Mitra Poultry*
PT Cahaya Gunung Foods	8.761	2.228	*PT Cahaya Gunung Foods*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	4.765	-	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
PT Greenfields Indonesia	2.297	1.097	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd	383	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	102	36	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
Total	**27.744**	**86.944**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,06%	0,22%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Greenfields Indonesia	-	170	*PT Greenfields Indonesia*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	5	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**-**	**175**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18)

c. Trade payables to related parties (Note 18)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Annona Pte. Ltd.	1.430.352	2.124.403	*Annona Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	11.681	7.180	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	771	3.282	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Greenfields Dairy Indonesia	328	63	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Griya Mitra Poultry	86	-	*PT Griya Mitra Poultry*
Total	**1.443.218**	**2.134.928**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	6,06%	10,65%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

d. Other payables to related parties

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Annona Technical Service Pte. Ltd.	7.789	10.840	*Annona Technical Service Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	7	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	-	20	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
Total	**7.796**	**10.860**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%	0,05%	*Percentage to consolidated total liabilities*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Penjualan (Catatan 30)			*Sales (Note 30)*
PT Griya Mitra Poultry	863.933	-	*PT Griya Mitra Poultry*
PT Cahaya Gunung Foods	31.631	30.663	*PT Cahaya Gunung Foods*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	18.712	4.011	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
PT Greenfields Indonesia	16.203	14.621	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	2.796	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	1.592	1.446	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	567	231	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
PT Kona Bay Indonesia	203	143	*PT Kona Bay Indonesia*
Total	**935.637**	**51.115**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	2,65%	0,19%	*Percentage to total consolidated net sales*
Pembelian bahan baku (Catatan 31)			*Purchase of raw material (Note 31)*
Annona Pte. Ltd.	2.679.367	3.438.893	*Annona Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	29.191	6.655	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	8.668	13.603	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	6.913	9.410	*PT Greenfields Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	6.629	2.590	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Dairy Indonesia	1.350	1.796	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Griya Mitra Poultry	86	-	*PT Griya Mitra Poultry*
Total	**2.732.204**	**3.472.947**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	7,73%	12,64%	*Percentage to total consolidated net sales*

- Pada tanggal 30 September 2025, Grup memperbaharui perjanjian sewa menyewa dengan PT Omega Propertindo. Ruang perkantoran yang disewa berlokasi di Wisma Millenia dengan luas seluruhnya 10.866,78 m^2. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025. Total sewa dan jasa parkir untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp25.322 dan Rp22.816. Beban sewa dan parkir dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 33).

- *On September 30, 2025, Group renewed a lease agreement with PT Omega Propertindo. The leased office premises are located at Wisma Millenia, with a total leased area of 10,866.78 m^2. The lease agreement is effective from October 1, 2025. Total rent and parking services for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp25,322 and Rp22,816, respectively. The rent expenses and parking expenses are recorded as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33)*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte. Ltd. (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte. Ltd. Dalam perjanjian ini, ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Total biaya jasa manajemen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp45.314 dan Rp32.804 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33). Utang terkait disajikan sebagai bagian dari “Utang lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- Pada tanggal 3 Februari 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Cahaya Gunung Foods (CGF), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, JFI menyetujui untuk menyewakan pabrik Boyolali yang termasuk atas tanah, bangunan dan mesin. Penjanjian ini terakhir mengalami amandemen yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2017 oleh JFI dan CGF dengan jumlah dasar sewa sebesar Rp13.552 per tahun dengan uang jaminan sewa sebesar Rp3.388. Total pendapatan sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp6.580 dan Rp6.580. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan Lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 34).

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows: (continued)

- *On June 27, 2019, the Company entered into Services Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte. Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years. Total management fees for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp45,314 and Rp32,804, respectively, which are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33). The related payables are presented as part of "Other payables" in the interim consolidated statement of financial position.*

- *On 3 February 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Cahaya Gunung Foods (CGF), a related party. Under this agreement, JFI agreed to lease the Boyolali factory, including the land, building and machinery to CGF. The agreement was subsequently amended on 6 March 2017 by JFI and CGF with rental base amount of Rp13,552 per annum and rental deposit amounting to Rp3,388. Rent income of land, buildings and machinery from PT Cahaya Gunung Foods. Total rent income for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp6,580 and Rp6,580, respectively. Rent income is recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, STP menyetujui untuk menyewakan fasilitas *Broodstock Multiplication Centre* (BMC) kepada KBI. Jangka waktu sewa fasilitas BMC akan dimulai pada tanggal perjanjian dan berlanjut hingga 31 Desember 2033. Total pendapatan sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.637 dan Rp1.637. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan Lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 34).

- Pada tanggal 3 Februari 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jasa Manufaktur (*Toll Manufacturing*) dengan PT Cahaya Gunung Foods (CGF), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, CGF menyetujui untuk menyediakan jasa manufaktur kepada JFI dalam memproduksi produk So Good Food. Total beban jasa manufaktur untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp14.303 dan Rp15.108. Beban jasa manufaktur dicatat sebagai bagian dari ”Beban Pokok Penjualan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 31).

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows: (continued)

- *On 27 June 2023, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into an Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. Under this agreement, STP agreed to lease to KBI a Broodstock Multiplication Centre (BMC). The lease term of the BMC facility commenced on the agreement date and will continue until 31 December 2033. Total rent income for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp1,637 and Rp1,637, respectively. Rent income is recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).*

- *On February 3, 2017, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, entered into a Toll Manufacturing Agreement with PT Cahaya Gunung Foods (CGF), a related party. Under this agreement, CGF agreed to provide contract manufacturing service for JFI regarding the production of So Good Food products. Total toll manufacturing fee expense for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp14,303 and Rp15,108, respectively. Toll manufacturing fee expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Imbalan kerja jangka pendek	64.031	93.909	*Short-term employee benefit*

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses (Note 33).

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Bagian aset neto entitas anak

a. Share in net assets of subsidiaries

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Indojaya Agrinusa	1.449.808	1.297.725	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	68.282	64.410	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Bumiasri Lestari	(5.342)	(5.010)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.489)	(4.489)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Sentra Satwatama Indonesia	3.082	2.560	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Indo Tirta Sentosa	12	-	*PT Indo Tirta Sentosa*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**1.511.358**	**1.355.201**	***Total***

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
PT Indojaya Agrinusa	208.048	124.188	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	3.872	888	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Sentra Satwatama Indonesia	522	164	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(332)	(285)	*PT Bumiasri Lestari*
Total	**212.110**	**124.955**	***Total***

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

40. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of this significant subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset lancar	2.158.953	1.630.760	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.351.028	2.120.448	*Non-current assets*
Total aset	4.509.981	3.751.208	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.361.758	861.676	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	248.608	294.082	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.610.366	1.155.758	*Total liabilities*
Total ekuitas	2.899.615	2.595.450	*Total equity*
Teratribusikan pada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas	1.449.808	1.297.725	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	1.449.808	1.297.725	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)***	
Penjualan neto	4.030.728	3.100.364	*Net sales*
Laba sebelum pajak penghasilan	527.290	322.570	*Profit before income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.844	(2.026)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif	416.095	248.375	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	208.048	124.188	*Attributable to non-controlling interest*

41. LABA PER SAHAM / *41. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.475.417	1.236.264	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.704.870.701	11.627.669.901	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**211**	**106**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

42. INFORMASI SEGMEN / *42. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

The main activities of each segment are as follows:

a. Pakan ternak / *Animal feed*

b. Pembibitan unggas / *Poultry breeding*

c. Peternakan komersial / *Commercial farm*

d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen / *Poultry processing and consumer products*

e. Budidaya perairan / *Aquaculture*

f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya. / *Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.*

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/*Six-Month Period Ended June 30, 2026*								
	Pakan Ternak/ ***Animal Feed***	**Pembibitan unggas/** ***Poultry Breeding***	**Peternakan Komersial/** ***Commercial Farm***	**Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/** ***Poulty processing and consumer products***	**Budidaya Perairan/** ***Aquaculture***	**Perdagangan dan Lain-lain/** ***Trading and Others***	**Total Sebelum Eliminasi/** ***Total Before Elimination***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total Setelah Eliminasi/** ***Total After Elimination***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/ ***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***									
PENJUALAN NETO/ ***NET SALES***									
Penjualan ekstern/ External sales	8.942.172	2.045.331	13.253.752	6.089.488	2.812.156	1.276.591	34.419.490	-	34.419.490
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	876.423	10.176	1.592	31.631	203	15.612	935.637	-	935.637
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	11.831.394	3.000.622	2.985.153	143.035	9.216	1.275.447	19.244.867	(19.244.867)	-
Total penjualan neto/ ***Total net sales***	21.649.989	5.056.129	16.240.497	6.264.154	2.821.575	2.567.650	54.599.994	(19.244.867)	35.355.127
Hasil segmen/ ***Segment results***	**2.081.935**	**1.293.197**	**365.606**	**339.887**	**243.900**	**192.607**	**4.517.132**	**(51.953)**	**4.465.179**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(732.577)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									256.721
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*									(876)
Beban lainnya/ *Others expense*									(240.639)
Laba usaha/*Profit from operations*									**3.747.808**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									40.866
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(422.919)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Equity in net income in joint venture*									54.480
Laba sebelum pajak penghasilan/ ***Profit before income tax***									**3.420.235**
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(735.891)
Laba periode berjalan/ ***Profit for the period***									**2.684.344**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	470.738	494.283	193.111	458.955	368.658	176.431	2.162.176	-	2.162.176
Penyusutan/*Depreciation*	129.034	189.134	83.021	86.060	77.972	127.557	692.778	(23.840)	668.938
INFORMASI LAINNYA/ ***OTHER INFORMATION***									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ ***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	15.673.448	7.211.317	4.336.406	5.224.987	4.809.470	8.027.139	45.282.767	(624.962)	44.657.805
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									487.327
Total consolidated assets									45.145.132

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/*Six-Month Period Ended June 30, 2026*								
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	5.324.238	802.442	1.858.600	1.103.433	869.779	2.311.689	12.270.181	11.141.745	23.411.926
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									399.154
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*									23.811.080
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/*Six-Month Period Ended June 30, 2025*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	**Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding***	**Peternakan Komersial/ *Commercial Farm***	**Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products***	**Budidaya Perairan/ *Aquaculture***	**Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others***	**Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/									
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan ekstern/ *External sales*	7.009.585	1.499.434	10.823.888	4.725.778	2.314.149	1.057.643	27.430.477	-	27.430.477
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	8.793	1.246	1.446	30.663	143	8.823	51.114	-	51.114
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	9.583.552	2.119.343	2.210.988	71.414	8.229	952.103	14.945.629	(14.945.629)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	16.601.930	3.620.023	13.036.322	4.827.855	2.322.521	2.018.569	42.427.220	(14.945.629)	27.481.591
Hasil segmen/ *Segment results*	**1.394.148**	**189.365**	**547.780**	**176.852**	**235.716**	**240.312**	**2.784.173**	**(40.206)**	**2.743.967**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(643.449)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									87.662
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									6.742
Beban lainnya/ *Others expense*									(60.594)
Laba usaha/*Profit from operations*									**2.134.328**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									35.034
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(392.866)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Equity in net income in joint venture*									3.861
Laba sebelum pajak penghasilan/ ***Profit before income tax***									**1.780.357**
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(418.083)
Laba periode berjalan/ *Profit for the period*									**1.362.274**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	133.100	170.703	103.943	48.220	219.462	256.481	931.909	-	931.909
Penyusutan/*Depreciation*	102.910	177.579	79.313	76.829	78.260	114.835	629.726	(8.298)	621.428

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/*Six-Month Period Ended June 30, 2025*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ *INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	12.491.358	6.622.398	3.332.406	4.307.865	3.975.535	6.345.411	37.074.973	(1.269.549)	35.805.424
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									569.001
Total consolidated assets									36.374.425
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	4.982.399	671.568	2.229.997	848.424	872.902	843.057	10.448.347	8.642.265	19.090.612
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									215.557
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*									19.306.169

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021. Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on the Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021. The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US$ to Rp16,650/US$.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll-over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS$19.048.000, selain itu Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$937.500 setiap tanggal penilaian. CS di lain pihak harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Dengan adanya pengambilalihan bisnis dari CS ke UBS, maka pada tanggal 8 Februari 2024, UBS AG Hongkong telah mengambil alih transaksi derivatif ini dari pihak CS. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp512.533 atau setara dengan AS$30.540.646,78 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 25). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets amounting to Rp275,339 or equivalent to US$19,048,000, in addition to that the Company is required to pay fixed amounts of US$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. With the transfer of the business from CS to UBS, on February 8 2024, UBS AG Hongkong took over this derivative transaction from CS. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp512,533 or equivalent to US$30,540,646.78 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

b. Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 25). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US$ to Rp16,650/US$.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp191.310 atau setara dengan AS$11.399.701,50 yang dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp8 dan Rp66 dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Berdasarkan Surat dari PT Bank Permata Tbk Nomor 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024, Penanggungan Perusahaan ini telah dilepas dan tidak lagi menjadi jaminan kredit/pembiayaan PT Nusa Prima Logistik.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company is required to pay fixed amounts of US$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp191,310 or equivalent to US$11,399,701.50, respectively which was recorded as “derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp8 and Rp66 and is presented as part of “derivative assets” in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility obtained by PT Nusa Prima Logistik from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. Based on PT Bank Permata Tbk’s letter number 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 dated June 5, 2024, this corporate guarantee has been released and is no longer a credit/financing guarantee for PT Nusa Prima Logistik.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte. Ltd. (Annona), pihak berelasi, dan entitas anak dari Japfa Pte. Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku secara kredit. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi *margin* keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$200.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Berdasarkan perubahan pada tanggal 17 November 2025, jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar AS$648.000.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank Danamon.

f. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grandparent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte. Ltd. (Annona), a related party, and a subsidiary of Japfa Pte. Ltd., the main shareholder of the Company. Annona is a global trader company that provides credit facility for the Company for purchase of raw materials. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange PSE Line facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US$200,000 to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This agreement does not require extension. Based on the amendment on November 17, 2025, maximum loanable amount become US$648,000.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank Danamon.

f. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grandparent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit sebesar* AS$20.000.000 dan *Forex Line* sebesar AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Sesuai dengan perubahan terakhir, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 dan fasilitas juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Dan untuk fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dengan yang terakhir sampai dengan tanggal 20 Oktober 2026.

Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp218 dan (Rp43) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp388 dan (Rp590) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year untill there is a written agreement to terminate the agreement.

h. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit with maximum loanable amount of US$20,000,000 and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$3,000,000, from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. Based on the latest amendment, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. And the Letter of Credit facility was changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. This agreement has been extended several times, with the latest until October 20, 2026.

Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 amounted to Rp218 and (Rp43) and presented as part of "derivative assets and derivative liabilities", while as of December 31, 2025 amounted to Rp388 and (Rp590) and presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activites" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

i. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Forex Line* berdasarkan nilai *Pre-Settlement Risk* (PSR) *Limit* maksimum sebesar AS$4.900.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan yang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar (Rp934) dan Rp18 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif dan aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas-fasiitas ini bersifat *uncommitted*, dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan lindung nilai (*hedging*). Pada tanggal 19 September 2025, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi Limit *Notional equivalent* AS$20.000.000. Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. On November 18, 2014, to facilitate foreign exchange transaction, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000.

Based on the latest amendment, Forex Line limit was based on Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maximum of US$4,900,000 and can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries. This agreement has been extended several times with the latest valid until October 24, 2026.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to (Rp934) and Rp18 respectively, and is presented as part of "liabilities derivative and derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. On May 23, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non-Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000, respectively from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted, and will be used for purchase of raw material and hedging purposes. On September 19, 2025, the limit for the Treasury Line facility was changed to a Notional Limit equivalent to US$20,000,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2026.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar (Rp1.158) dan Rp19 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif dan aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi *Limit Notional equivalent* AS$25.000.000, dan fasilitas tersebut dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.

m. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan, STP dan IAG menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp795 dan (Rp316) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp162) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to (Rp1,158) and Rp19 respectively, and is presented as part of "liabilities derivative and derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. Based on the latest amendment, the limit for the Treasury Line facility was changed to a Notional Limit equivalent to US$25,000,000, and the facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries. This facility will be due on September 20, 2026.

m. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company, STP and IAG entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 amounted to Rp795 and (Rp316) and presented as part of "derivative assets and derivative liabilities", while as of December 31, 2025 amounted to (Rp162) is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

n. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas *Treasury Line* meningkat menjadi AS$75.000.000 dengan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS$75.000.000, dimana fasilitas tersebut menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

o. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar (Rp83) dan nihil dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2026.

q. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

n. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. Based on the latest amendment, the Treasury Line facility was increased to US$75,000,000 with sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US$75,000,000, and the facility can only be used by the Company. This facility shall be extended automatically each year untill there is a written agreement to terminate the agreement.

o. On December 2, 2022 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to (Rp83) and nil respectively, and is presented as part of "liabilities derivative" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. On May 3, 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transactions and hedging purposes. This facility will expire on October 20, 2026.

q. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS$38.000.000. Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas *Treasury Line* meningkat menjadi AS$55.555.556. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BNI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar (Rp129) dan (Rp363) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* sebesar AS$50.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

t. Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Multi Facility dan *Forex Forward Line* masing-masing sebesar AS$5.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan untuk lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Oktober 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US$38,000,000. On June 14, 2023, Treasury Line facility was increased to US$55,555,556. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BNI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to (Rp129) and (Rp363), and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. On October 25, 2023, the Company obtained uncommitted Forex Line facility amounting to US$50,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

t. On September 11, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Multi Credit Facility and Forex Forward Line facilities with maximum loanable amount of US$5,000,000 and US$20,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk to facilitate purchasing of raw materials and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 20, 2026.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

u. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 28 Juli 2025, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Maybank pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS$45.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/US$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$229.500 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, AS$225.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025, dan AS$159.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp7.558 atau setara dengan AS$450.343,05 yang dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

v. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 1 Agustus 2025, Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan PT DBS Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perseroan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai tambahan arus kas atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perseroan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar US$20.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/AS$.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

u. Based on the Agreement Letter dated July 28, 2025, the Company entered into a derivative transaction with Maybank on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$45,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$229,500 for trading date August 4, 2025, US$225,000 for trading date August 5, 2025, and US$159,000 for trading date August 13, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp7,558 or equivalent to US$450,343.05 which was recorded as “derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

v. Based on the Agreement Letter dated August 1, 2025, the Company entered into a derivative transaction with PT DBS Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$20,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$154.000 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, dan AS$152.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp3.772 atau setara dengan AS$224.758,90 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

w. Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini untuk tujuan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan yang jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS$35.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/AS$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$180.000 untuk tanggal perdagangan 11 Agustus 2025, dan AS$220.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal June 30, 2026 dan 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar nihil dan Rp6.297 atau setara dengan AS$375.208,10 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$154,000 for trading date August 4, 2025, and US$152,000 for trading date August 5, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp3,772 or equivalent to US$224,758.90 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

w. The Company entered into a derivative transaction with PT Bank UOB Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$35,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$180,000 for trading date August 11, 2025, and US$220,000 for trading date August 13, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to nil and Rp6,297 or equivalent to US$375,208.10 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

x. Pada tanggal 6 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) dengan nilai nosional maksimum setara dengan AS$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan BOC. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp6 dan (Rp94) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Aset dan liabilitas derivatif

Rincian aset derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar			*Current assets*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	795	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	218	388	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT DBS Indonesia	8	3.838	*PT DBS Indonesia*
Bank of China (Hong Kong) Limited	6	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
UBS AG Hongkong	-	512.533	*UBS AG Hongkong*
DBS Bank Ltd	-	191.310	*DBS Bank Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.576	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	6.297	*PT Bank UOB Indonesia*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	19	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
Total	**1.027**	**721.961**	***Total***

Rincian liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitias lancar			*Current liabilities*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.158	-	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	934	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316	162	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129	363	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	43	590	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	94	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Total	**2.663**	**1.209**	***Total***

43. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

x. On November 6, 2025, the Company obtained uncommitted Forex Line facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum notional amount up to US$15,000,000 equivalent. This facility is not secured by any collateral and will be due on April 4, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with BOC. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp6 and (Rp94), and is presented as part of "assets derivative and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Derivative assets and liabilities

The details of derivative assets are as follows:

The details of derivative liabilities are as follows:

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

y. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi derivatif aset selama periode berjalan:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

y. Derivative assets and liabilities (continued)

Set out below are the movement during the period:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Saldo awal derivatif	720.752	461.995	*Beginning balance of derivative*
Laba yang dicatat ke laba rugi	25.487	82.015	*Gain recognized in profit or loss*
Laba yang dicatat ke penghasilan komprehensif lain	-	176.322	*Gain recognized in other comprehensive income*
Penerimaan atas *call spread option*	(748.505)	-	*Proceed from call spread option*
Realisasi periode berjalan ke laba rugi	630	420	*Realization current period to profit or loss*
Saldo akhir	**(1.636)**	**720.752**	***Ending balance***

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***June 30, 2026***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.596.987	2.596.987	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	27.744	27.744	*Related parties*
Pihak ketiga	3.700.266	3.700.266	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	127.382	127.382	*Third parties*
Investasi saham	74.074	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	268.850	268.850	*Investment in bonds*
Aset derivatif	1.027	1.027	*Derivative assets*
Aset keuangan lancar lainnya	3.621	3.621	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	26.077	26.077	*Other non-current assets*
Total	**6.826.028**	**6.826.028**	***Total***

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

30 Juni 2026	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***June 30, 2026***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	9.048.827	9.048.827	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.443.218	1.443.218	*Related parties*
Pihak ketiga	2.033.930	2.033.930	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	7.796	7.796	*Related parties*
Pihak ketiga	1.141.688	1.141.688	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2.663	2.663	*Derivative liabilities*
Beban akrual	664.484	664.484	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.951	273.951	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	1.201.433	1.201.433	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.764	3.764	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	56.748	56.748	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.987	5.987	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang yang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	5.861.203	5.861.203	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	4.170	4.170	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	89.184	89.184	*Lease liabilities*
Total	**21.839.046**	**21.839.046**	***Total***

31 Desember 2025	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2025***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.550.006	3.550.006	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	86.944	86.944	*Related parties*
Pihak ketiga	3.039.464	3.039.464	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	175	175	*Related parties*
Pihak ketiga	71.302	71.302	*Third parties*
Aset derivatif	721.961	721.961	*Derivative assets*
Investasi saham	74.074	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	273.518	273.518	*Investment in bonds*
Aset keuangan lancar lainnya	3.082	3.082	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	21.626	21.626	*Other non-current assets*
Total	**7.842.152**	**7.842.152**	***Total***

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

31 Desember 2025	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2025*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2.920.949	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.134.928	2.134.928	*Related parties*
Pihak ketiga	1.572.038	1.572.038	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	10.860	10.860	*Related parties*
Pihak ketiga	1.034.124	1.034.124	*Third parties*
Liabilitas derivatif	1.209	1.209	*Derivative liabilities*
Beban akrual	647.047	647.047	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762.353	762.353	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	953.829	953.829	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.459	2.459	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	62.936	62.936	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.831.563	5.831.563	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.328	4.328	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.034.264	2.034.264	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.702	1.702	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	54.379	54.379	*Lease liabilities*
Total	**18.028.968**	**18.028.968**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang pembiayaan atas perolehan aset tetap dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan tingkat pinjaman pasar saat ini. Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- Instrumen keuangan yang diukur dengan pada nilai wajar melalui laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak tercatat (investasi dalam saham) telah diperkirakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Penilaian ini mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu mengenai input model, termasuk perkiraan arus kas dan tingkat diskonto. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam rentang tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen terhadap nilai wajar untuk investasi ekuitas yang tidak tercatat ini.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of loans to finance acquisitions of fixed assets and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically. The carrying amount of lease liabilities approximates their fair value, as they are measured at amortized cost using discount rates that reflect current market borrowing rates. The carrying amount of bonds payable approximate their fair value, as they are measured at amortized acquisition cost using EIR method.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair values of the non-listed equity investments (investment in share) have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows and the discount rate. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for this non-listed equity investment.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi obligasi

Nilai wajar obligasi berbeda dari harga transaksinya karena tingkat kupon berada di bawah tingkat suku bunga pasar, sehingga memerlukan penerapan selisih imbal hasil dalam pengukuran nilai wajar. Perbedaan antara harga transaksi dan nilai wajar obligasi pada saat pengakuan awal dikenal sebagai perbedaan "*Day-1*". Perbedaan antara nilai wajar dan harga transaksi tidak diakui langsung dalam laba atau rugi pada saat pengakuan awal obligasi, tetapi perbedaan tersebut ditunda dan hanya diakui dalam laba atau rugi sejauh perbedaan tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga obligasi.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Investment in bonds

The fair value of the bonds differs from its transaction price because the coupon rate is below the market interest rate requiring yield spread to be applied in measuring the fair value. The difference between transaction price and the fair value of the Bonds at initial recognition is known as "Day-1" difference. The difference between the fair value and the transaction price is not recognized immediately in profit or loss upon initial recognition of the bonds, but the difference is deferred and recognized in the profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the bonds.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Pada 30 Juni 2026					***As of June 30, 2026***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	268.850	-	-	268.850	*Investment in bonds*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	2.099.548	-	-	2.099.548	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.870.378	-	-	1.870.378	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	45.204	-	37.917	7.287	*Biological assets-non-current*
Pada 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	273.518	-	-	273.518	*Investment in bonds*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	2.126.460	-	-	2.126.460	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.672.822	-	-	1.672.822	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	25.788	-	16.107	9.681	*Biological assets-non-current*

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		30 Juni 2026/*June 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang asing *Original Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***		
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	AS$	52.841.202	943.533	190.302.594	3.193.658	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	SGD	2.439.974	33.686	2.032.684	26.564	*SGD*	
	INR	68.781.931	12.989	28.104.683	5.249	*INR*	
	VND	2.499.819.236	1.700	2.703.796.179	1.730	*VND*	
	EUR	69.584	1.417	43.940	868	*EUR*	
	AUD	91.777	1.130	97.296	1.095	*AUD*	
	CNY	109.875	289	106.177	255	*CNY*	
	THB	5.550	3	7.350	4	*THB*	
Deposito Berjangka	AS$	204.113	3.645	-	-	*US$*	*Trade receivables*
Piutang usaha	AS$	17.579.351	313.897	16.363.618	274.614	*US$*	*Trade receivables*
	SGD	281.793	3.890	4.804	63	*SGD*	
	EUR	157.856	3.214	225.735	4.459	*EUR*	
	VND	1.598.986.000	1.087	-	-	*VND*	
	INR	538.449	102	195.079	36	*INR*	
Aset tidak lancar lainnya - Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	VND	945.232.000	643	945.232.000	605	*VND*	*Other non-current assets - Restricted cash in banks*
Total aset			**1.321.225**		**3.509.200**		***Total assets***
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	AUD	-	-	3.948.168	44.437	*AUD*	*Short-term bank loans*
	AS$	-	-	953.471	16.001	*US$*	
Utang usaha	AS$	88.869.262	1.586.850	132.559.083	2.224.607	*US$*	*Trade payables*
	CNY	18.506.686	48.645	9.368.312	22.490	*CNY*	
	EUR	223.130	4.543	516.439	10.201	*EUR*	
	SGD	100.122	1.382	-	-	*SGD*	
	VND	1.036.000.000	704	-	-	*VND*	
	JYP	2.313.655	255	-	-	*AUD*	
	AUD	9.999	123	229.911	2.588	*AUD*	
	CHF	614	14	-	-	*AUD*	
Utang bank jangka panjang	AS$	49.950.000	891.907	54.000.000	906.228	*US$*	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	AS$	-	-	347.489.173	5.831.563	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			**2.534.423**		**9.058.115**		***Total liabilities***
Liabilitas moneter neto			**(1.213.198)**		**(5.548.915)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2f pada laporan keuangan konsolidasian interim.

At June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2f to the interim consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 Juni 2026 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 18 Agustus 2026, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp1.433.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as June 30, 2026, is reflected using the middle rate of exchange as of August 18, 2026, the net liabilities in foreign currencies will decrease by aproximately Rp1,433.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

As discussed in Note 46b, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds-payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp16.052 dan Rp18.376, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, takeover, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At June 30, 2026, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, would have been Rp16,052 and Rp18,376 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp11.932 dan Rp12.311, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

In relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At June 30, 2026, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on June 30, 2026 and 2025, would have been Rp11,932 and Rp12,311 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables, long-term bank loan and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the interim consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 30 Juni 2026					***As of June 30, 2026***
Utang bank jangka pendek	9.048.827	9.048.827	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.443.218	1.443.218	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	2.033.930	2.033.930	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	7.796	7.796	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.141.688	1.141.688	-	-	*Third parties*
Beban akrual	664.484	664.484	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	7.062.636	1.201.433	5.861.203	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	2.277.189	575.808	1.701.381	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.951	273.951	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	7.934	3.764	4.170	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	422	277	145	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	145.932	56.748	89.184	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	21.307	9.232	12.075	-	*Future imputed interest changes*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2.920.949	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2.134.928	2.134.928	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.572.038	1.572.038	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	10.860	10.860	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.034.124	1.034.124	-	-	*Third parties*
Beban akrual	647.047	647.047	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2.988.093	953.829	2.034.264	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	731.080	244.089	486.991	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762.353	762.353	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	4.161	2.459	1.702	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	242	195	47	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	117.315	62.936	54.379	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	8.799	5.537	3.262	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.831.563	5.831.563	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	61.442	61.442	-	-	*Future imputed interest charges*

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2026						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/ *Deferred Charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	30 Juni/ *June 30*	
Utang bank jangka pendek	2.920.949	6.127.878	-	-	-	9.048.827	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	953.829	(953.829)	-	509	1.200.924	1.201.433	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	62.936	(45.891)	-	-	39.703	56.748	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.459	(2.265)	-	-	3.570	3.764	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	5.831.563	(5.887.675)	21.154	-	34.958	-	*Current maturities of bonds payables*
Utang bank jangka panjang	2.034.264	4.970.618	56.390	834	(1.200.903)	5.861.203	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	54.379	-	-	-	34.805	89.184	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.702	-	-	-	2.468	4.170	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**11.862.081**	**4.208.836**	**77.544**	**1.343**	**115.525**	**16.265.329**	***Total liabilities from financing activities***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2025						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	30 Juni/ *June 30*	
Utang bank jangka pendek	2.075.731	1.764.994	-	-	-	3.840.725	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	1.136.970	(545.375)	-	566	390.700	982.861	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	56.409	(31.328)	-	-	36.362	61.443	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.735	(3.145)	-	-	2.690	3.280	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	-	5.622.946	5.622.946	*Current maturities of bonds payables*
Utang bank jangka panjang	1.800.811	38.000		1.272	(390.699)	1.449.384	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	86.511	-	-	-	(5.536)	80.975	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1.992	-	-	-	436	2.428	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5.581.465	-	24.708	-	(5.606.173)	-	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.743.624**	**1.223.146**	**24.708**	**1.838**	**50.726**	**12.044.042**	***Total liabilities from financing activities***

47. TRANSAKSI NONKAS

47. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ *Unaudited and Unreviewed)*	
Reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap (Catatan 13)	447.448	-	*Reclassification of land for development to fixed assets (Note 13)*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	110.680	30.387	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities (Note 14)*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	7.041	3.126	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 13)	669	11.540	*Reclassification of fixed assets to investment properties (Note 13)*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan (Catatan 13)	13.930	748	*Additions of fixed assets through interest cost capitalization (Note 13)*

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interimnya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait implementasi amandemen tersebut.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its interim consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the interim consolidated financial statements.

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar dan Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 April 2026, sesuai Akta Notaris No. 34 tanggal 3 Juli 2026 dari Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2025.

Utang Obligasi

Pada tanggal 7 Juli 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Japfa Tahap I Tahun 2026 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp390.000 dan Rp110.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juli 2029 dan 7 Juli 2031. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi utang bank. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 20 Mei 2026, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Change in Articles of Association and Treasury Shares

Based on the Company’s shareholders approval in Extraordinary General Shareholders Meeting dated April 29, 2026, pursuant to Notarial Deed No. 34 dated July 3 2026 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company has adjusted the provisions of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the Company’s Purposes and Objectives as well as Business Activities, in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification of 2025.

Bonds Payable

On July 7, 2026, the Company issued Rupiah Denominated Japfa III Sustainable Bonds Level I Year 2026 Series A and Series B totaling Rp390,000 and Rp110,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years and mature on July 7, 2029 and July 7, 2031, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.50%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The proceeds were used to to pay bank loan. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 20, 2026, the bonds are rated “*idA+*”.*